

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Jenis dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat dalam Pengobatan oleh Masyarakat di Kecamatan Alor Tengah Utara

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap 70 responden masyarakat dari 13 desa di Kecamatan Alor Tengah Utara Kabupaten Alor Nusa Tenggara Timur (NTT), yang terdiri dari kepala desa, kepala suku, ata molang (orang pintar), dan masyarakat umum yang mengetahui tentang pemanfaatan tumbuhan obat dalam pengobatan, diketahui terdapat 58 jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan obat. Masyarakat Alor khususnya Kecamatan Alor Tengah Utara selalu menggunakan tumbuhan yang tersedia disekitarnya untuk pengobatan. Mereka lebih suka mengadakan masalahnya pada dukun, dan pengobat tradisonal (ata molang) akan mengajari mereka dengan mengambil tumbuh-tumbuhan tertentu, untuk kemudian pengetahuan tersebut akan menjadi pengetahuan yang diturunkan kepada generasi selanjutnya sampai saat ini. Pada 13 desa yang diteliti yaitu: Desa Alim Mebung, Desa Petleng, Desa Lembur Tengah, Desa Lakwati, Desa Fuisama, Desa Nurbenlelang, Desa Lembur Barat, Desa Fungafeng, Desa Likuwatang, Desa Kafakbeka, Desa Dapitau, Desa Welai Selatan, dan Desa Tominuku penulis mendapatkan data sebagaimana dalam tabel 4.1





















Dari hasil wawancara dengan seluruh responden tentang pemanfaatan tumbuhan obat, jenis-jenis tumbuhan obat yang digunakan dalam pengobatan di Kecamatan Alor Tengah Utara terangkum dalam tabel 4.2

Tabel 4.2 Jenis Penyakit yang Dapat Diobati dengan Tumbuhan Obat oleh Masyarakat di Kecamatan Alor Tengah Utara

No	Jenis Penyakit	Jenis tumbuhan yang dimanfaatkan (nama lokal)	Jumlah Responden yang menyebutkan	Persentase Pemanfaatan Tumbuhan Obat
1.	Alergi, gatal-gatal, biang keringat	Rumput baru	20	29%
		Sirih	45	63%
		Kencur	45	63%
2.	Asam urat	Rumput gurita	11	16%
		Belimbing	21	30%
3.	Asma pada bayi/helastip	Daun pantat ayam	18	26%
4.	Pegal linu	Papaya	48	69%
		Kusambi	21	30%
5.	Batuk, batuk berdahak	Pepaya	42	60%
		Mengkudu	14	39%
		Asam	21	30%
		Sambiloto	30	43%
6.	Bau badan	Sirih	49	70%
		Kunyit	35	50%
7.	Beri-beri	Petatas	29	41%
8.	Bintik-bintik pada bayi	Tinta buah	25	36%
9.	Bisul	Daun pantat ayam	15	21%
		Kemiri	28	40%
10.	Cacar air, campak, menghilangkan bekas cacar air	Murbei	24	34%
		Kelapa	20	29%
		Kacang tanah	17	24%
		Asam	28	40%
		Kencur	19	27%
11.	Darah tinggi	Belimbing	37	53%
		Belimbing jawa	15	21%
12.	Flu tulang	Pepaya merah	39	56%
13.	Ginjal	Rumput gurita	13	19%
14.	Gula darah	Sirih	34	49%
		Rumput gurita	35	50%
15.	Gusi bengkak/ gusi berdarah	Sirih hutan	38	54%
16.	Kaki bengkak	Rumput gurita	27	39%
		Kencur	37	53%

17.	Kanker payudara, tomor	Sirsak	8	11%
18.	Kencing batu, diabetes/ kencing manis	Kolam susu Kumis kucing Pinang	28 40 50	40% 57% 71%
19.	Keputihan	Sirih hutan	57	81%
20.	Kurang darah (anemia)	Petatas merah	33	47%
21.	Lambung/ maag	Sukun raja Daun sambung nyawa	33	47% 27%
22.	Lidah putih pada bayi	Jarak putih	19	24%
23.	Luka baru, memberhentikan darah pada luka, luka pada kuku, luka bakar, luka dalam (jatuh dari pohon, dari sepeda motor), luka terkena benda tajam	Rumput baru Pisang Kemiri Kunyit Pepaya Gewang Alang-alang Kopi	20 50 14 48 32 14 25 35	29% 71% 20% 69% 46% 20% 36% 50%
24.	Luka dalam, lecet	Pisang	21	30%
25.	Malaria dan demam	Sambiloto Pepaya	23 59	33% 84%
26.	Masuk angin	Bawang merah	52	74%
27.	Mata merah/ sakit mata	Sirih Tapak merah Jarak putih	42 12 21	60% 17% 30%
28.	Mata ikan	Bunga bawang	43	61%
29.	Memperlancar haid	Kunyit putih	59	84%
30.	Menambah tenaga/ stamina	Jarak merah Aionak	15 19	21% 27%
31.	Mencret/ sakit perut/ diare/ disentri/ muntaber	Kujawas Jambu mente Genuak Pepaya merah Tapak merah Tinta buah Kelapa Delima Nangka Daun pok-pok Serei Rumput gurita Kadak	70 45 30 23 42 21 20 15 15 10 15 24 18	100% 64% 43% 33% 60% 30% 29% 21% 21% 14% 21% 34% 26%
32.	Mengeluarkan sisa ari-ari yang tidak bisa keluar	Marungga	35	50%
33.	Mengeluarkan darah kotor	Kunyit	21	30%

34.	Meningkatkan stamina pasca melahirkan	Kenari	30	43%
35.	Menghancurkan gigi yang rusak	Jambu mente	13	19%
36.	Menghaluskan tubuh bayi	Kenari	38	54%
37.	Panas dalam pada bayi	Tomat	7	10%
38.	Panas tinggi pada anak-anak	Aionak	12	17%
		Bawang merah	53	76%
		Bawang putih	24	34%
39.	Pilek/ flu, flu pada bayi	Ubi kayu	20	29%
		Jarak putih	18	26%
40.	Pembersih darah pada penyakit ginjal	Alia putih	15	21%
		Ginseng	24	34%
		Tinta buah	18	26%
		Tapak merah	13	19%
		Kumis kucing	34	49%
		Daun sambung nyawa	13	19%
41.	Penyakit dalam	Sirih	23	33%
		Sirsak	39	56%
42.	Penyakit kulit (panu, kudis, dll)	Langkuas	60	86%
		Bunga kapok	15	21%
43.	Penyakit kuning	Sirih hutan	37	53%
		Pisang mas	27	39%
44.	Peredaran darah, membuka pembuluh darah	Jarak merah	39	56%
		Aionak	41	59%
45.	Perut kembung	Kemiri	30	43%
		Kencur	24	34%
		Genuak	27	39%
		Bawang putih	45	64%
		Aionak	20	29%
46.	Sakit dada	Kunyit putih	23	33%
47.	Sakit kepala	Cocor bebek	8	11%
48.	Sakit gigi	Jarak putih	27	39%
		Alpukat	35	50%
		Sirih	15	21%
		Sirih hutan	12	17%
49.	Sakit pinggang	Kumis kucing	40	57%
		Alang-alang	5	7%
50.	Sari rapet	Aionak	18	26%
51.	Sengatan serangga berbisa, misalnya kalajengking	Lamtoro	8	11%
52.	Sesak nafas	Kayu taduk	8	11%
53.	Stroke	Kusambi	22	31%
		Jambu hitam/ juwet	15	21%
		Jarak merah	18	26%

		Jarak putih	22	31%
54.	Menurunkan panas tinggi	Mengkudu	21	30%

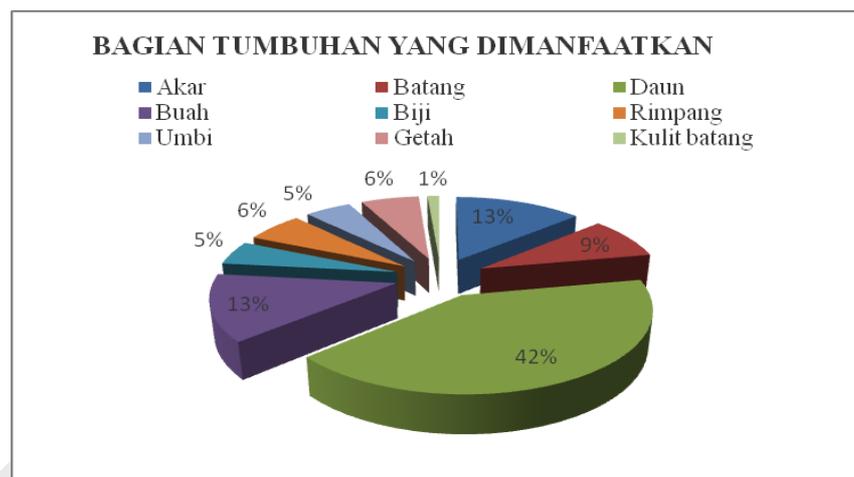
Dari jenis-jenis tumbuhan obat di Kecamatan Alor Tengah Utara, terdapat 24 jenis tumbuhan obat yang merupakan spesies yang paling sering dimanfaatkan oleh sebagian besar responden, dimana persentase pemanfaatannya lebih dari 50% dari total jumlah responden. Tumbuhan obat tersebut meliputi sirih, kencur, pepaya, kunyit, belimbing wuluh, rumput gurita, sirih hutan, kumis kucing, pinang, pisang, kopi, bawang merah, bunga bawang, kunyit putih, kujawas, jambu mente, tapak merah, marungga, sirsak, lengkuas, jarak merah, ainonak, bawang putih, dan alpukat. Tingginya persentase pemanfaatan tumbuhan obat tersebut disebabkan oleh hampir 100% masyarakat di 13 desa di Kecamatan Alor Tengah Utara yang masih terpencil selalu menderita penyakit karena kurangnya pemeliharaan kesehatan baik kesehatan pribadi maupun kesehatan lingkungan sekitar seperti mencret/sakit perut/ diare disentri/ muntaber, penyakit kulit, keputihan, cacar air, dan campak.

Tradisi pemanfaatan tumbuhan obat di Kecamatan Alor Tengah Utara disebabkan oleh kurang tersedianya fasilitas kesehatan maupun tenaga medis, ketersediaan air minum bersih yang layak dan jarak tempuh yang cukup jauh. Oleh karena itu masyarakat tersebut lebih memilih memanfaatkan tumbuhan yang mudah didapat dan terkenal sebagai tumbuhan obat yang telah turun temurun diwariskan oleh nenek moyang mereka dalam mengobati berbagai jenis penyakit yang selalu diderita setiap masyarakat desa di Kecamatan Alor Tengah Utara.

Selanjutnya yang menempati urutan kedua yang memiliki tingkat persentase pemanfaatan di bawah 50% yaitu terdapat 34 jenis tumbuhan obat meliputi rumput baru, daun pantat ayam, kusambi, mengkudu, asam, sambiloto, petatas, tinta buah, kadak, kemiri, murbei, kelapa, kacang tanah, belimbing jawa, kolam susu, sukun, daun sambung nyawa, jarak putih, gewang, alang-alang, genuak, delima, nangka, daun pok-pok, sereh, kenari, tomat, ubi kayu, jahe, gingseng, bunga kapok, cocor bebek, lamtoro, dan jambu hitam. Hal ini menunjukkan bahwa selain memanfaatkan ke 24 jenis tumbuhan obat diatas masyarakat di 13 desa di Kecamatan Alor Tengah Utara juga memanfaatkan 34 jenis tumbuhan obat lainnya yang juga sering dimanfaatkan dalam pengobatan. Pemakaian spesies tumbuhan obat ini ada yang berdiri sendiri dan ada yang merupakan kombinasi (*multi coumpoud*) dengan berbagai tumbuhan obat lainnya atau dengan komponen tambahan. Dalam berbagai hal penulis juga menemukan gabungan antara ramuan obat tersebut yang dikombinasikan dengan bacaan-bacaan atau mantra-mantra tertentu yang diberikan oleh dukun desa.

4.1.2 Bagian Tumbuhan yang Dimanfaatkan

Dari wawancara dengan responden juga didapatkan bahwa terdapat perbedaan dalam pemanfaatan bagian tumbuhan obat. Bagian-bagian yang digunakan adalah akar, batang, daun, buah, biji, rimpang, umbi, getah, kulit batang.



Gambar 4.1 Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan

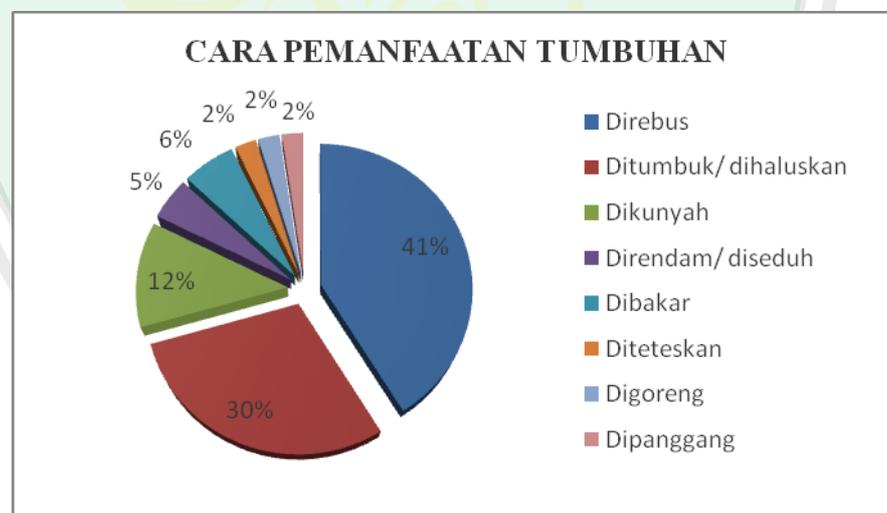
Sebagian besar pengobatan tradisional dengan tumbuhan obat di Kecamatan Alor Tengah Utara hanya menggunakan satu bagian dari satu tanaman, misalnya bagian daunnya saja atau bagian umbinya saja. Sedangkan bagian-bagian lain dari tumbuhan tersebut tidak digunakan.

Berdasarkan hasil kuantifikasi data pada Gambar (4.1) menunjukkan bahwa bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan adalah daun sebesar 42%. Contoh tanaman yang dimanfaatkan daunnya dalam pengobatan meliputi *Psidium guajava* L. untuk mengobati sakit perut, *Leucaena leucocephala* (Lam.) *de Wit* untuk mengobati sengatan kalajengking, *Musa paradisiaca* L. untuk mengobati penyakit kuning dan *Piper betle* untuk menghilangkan bau badan. Kemudian bagian buah dan akar sebesar 13%, bagian batang sebesar 9%, bagian rimpang dan getah sebesar 6%, bagian biji dan umbi sebesar 5%. Sedangkan bagian tumbuhan yang paling sedikit digunakan adalah kulit batang dengan persentase sebesar 1%. Walaupun demikian terdapat beberapa jenis tumbuhan yang hampir semua bagian dari tumbuhan tersebut digunakan untuk pengobatan

beberapa jenis penyakit. Tumbuhan-tumbuhan tersebut antara lain seperti *Piper retrofractum* Vahl. yang akar, batang dan daunnya digunakan untuk mengobati penyakit-penyakit seperti penyakit kuning, keputihan, sakit gigi, gusi bengkak. Selain itu juga dikenal *Euphorbia hirta* L. yang hampir semua bagian tumbuhan ini dapat dimanfaatkan untuk mengobati disentri, sakit mata, pembersih darah pada ginjal.

4.1.3 Cara Pemanfaatan Tumbuhan

Adapun cara pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat di Kecamatan Alor Tengah Utara adalah direbus, ditumbuk/ dihaluskan, dikunyah, direndam/ diseduh, dibakar, ditetaskan, digoreng, dan dipanggang.



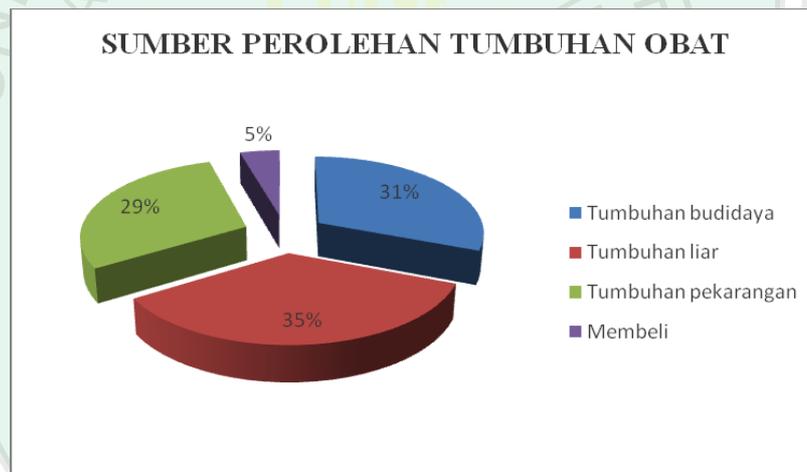
Gambar 4. 2 Cara pemanfaatan tumbuhan

Berdasarkan hasil kuantifikasi data pada Gambar (4. 2) menunjukkan bahwa cara pemanfaatan tumbuhan obat yang paling banyak digunakan dalam pengobatan adalah direbus sebesar 41%. Contoh tumbuhan yang dimanfaatkan dengan cara direbus meliputi *Piper retrofractum* Vahl, *Cacarica papaya* Linn.,

Corypha utan Lamk., dan *Ipomoea batatas*. Ditumbuk/ dihaluskan sebesar 30%, dikunyah sebesar 12%, dibakar sebesar 6%, direndam/diseduh sebesar 5%. Sedangkan cara pemanfaatan yang paling sedikit digunakan memiliki persentase sebesar 2%.

4.1.4 Sumber Perolehan Tumbuhan Obat

Berdasarkan sumber perolehan tumbuhan obat, masyarakat di Kecamatan Alor Tengah Utara memperoleh dari empat sumber perolehan meliputi tumbuhan budidaya, tumbuhan liar, tumbuhan pekarangan dan membeli.



Gambar 4. 3 Sumber perolehan tumbuhan

Berdasarkan hasil kuantifikasi data pada Gambar (4. 3)

menunjukkan bahwa sumber perolehan tumbuhan obat yang paling banyak diperoleh dalam pengobatan adalah tumbuhan liar sebanyak 24 jenis atau sebesar 35% meliputi *Annona squamosa* (L.), *Imperata cylindrica* (L.), Beauv *Tamarindus indica* (L.), *Sida rhombifolia*, *Euphorbia heterophylla* (L.), *Gynura procumbens* (Backer.), *Acorus calamus*, *Corypha utan* (Lamk.), *Syzygium cumini* (Linn) *skeels*, *Jatropha*

gossypifolia (L.), *Ageratum conyzoides*, *Canarium indicum* (L.),
Calotropis gigantea (Willd.) driyand. Ex. W. T, *Schleichera oleosa*
(Lour.) Oken, *Leucaena leucocephala* (Lam.) de Wit, *Morinda citrifolia*
(Linn.), *Morus alba* (L.) *Areca gatechu*, *Eupatorium inulifolium* H.B.K,
Ruellia tuberosa (L.), *Piper retrofractum* (Vahl.), *Artocarpus altilis*,
Euphorbia hirta (L.) dan *Phyllanthus niruri* (L.).

Dalam rangka melestarikan jenis-jenis tumbuhan obat, maka langkah konkrit yang harus dilakukan dalam upaya konservasi tumbuhan obat yang masih tumbuh liar yaitu apabila jenis tumbuhan obat tersebut sudah dalam kondisi populasi yang terbatas sedangkan penggunaannya oleh masyarakat masih cukup tinggi serta tanpa diikuti usaha budidaya, maka pengelolaan jenis tumbuhan tersebut adalah dengan merekomendasikan bahwa kawasan tempat tumbuh jenis tumbuhan tersebut harus dilindungi. Namun bila suatu jenis tumbuhan obat tersebut diketahui dalam kondisi populasi yang masih cukup dan penggunaannya oleh masyarakat juga cukup tinggi, maka pilihannya adalah melakukan pengoleksian jenis tumbuhan untuk ditanam. Contoh nyata konservasi tumbuhan di Kabupaten Alor adalah koleksi kenari, kemiri, vanili, gaharu dan pinang.

Tumbuhan budidaya sebanyak 21 jenis atau sebesar 31% meliputi *Annona squamosa* (L.), *Zingiber officinale*, *Tamarindus indica* (L.), *Acorus calamus*, *Anacaridium occidentale* (L.), *Jatropha curcas* (L.), *Cocos nucivera*, *Aleuritas mollucana* (L.), *Canarium indicum* (L.),

Kaempferia galanga (Linn.), *Coffea arabica* (L.), *Curcuma domestica*, *Curcuma zedoaria* (Berg.) Rosc, *Alpinia galanga* (L.), *Cacarica papaya* (Linn.), *Ipomoea batatas*, *Areca gatechu*, *Musa paradisiaca* (L.), *Piper betle*, *Solanum lycopersium* (L.), dan *Manihot esculenta*.

Tumbuhan pekarangan sebanyak 20 jenis atau sebesar 29% meliputi *Perseaa americana* Mill, *Averrhoa bilimbi*, *Averrhoa carambola* (L.), *Asparagus officinalis* (L.), *Jatropha multifida* (L.), *Kalanchoe pinnata* (Lam.) Pers, *Punica granatum* (L.), *Kaempferia galanga* (Linn.), *Psidium guajava* (L.), *Curcuma domestica*, *Curcuma zedoaria* (Berg.) Rosc, *Alpinia galanga* L.), *Moringa oleifera* Lam, *Morus alba* (L.) *Artocarpus heterophyllus* Lamk, *Andrographis aniculata* Ness, *Annona muricata* Linn, *Solanum lycopersium* (L.), *Cymbopogon nardus* L. Rendle dan *Talinum paniculatum* (Jacq.) Geartn.

Sedangkan sumber perolehan yang paling sedikit diperoleh adalah membeli sebanyak 3 jenis tumbuhan atau sebesar 5% meliputi *Allium cepa* (L.), *Allium sativum* (L.) dan *Arachis hypogaea* (L.).

4.1.5 Jenis-jenis Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Sebagai Obat

1. Aionak

Annona squamosa L. atau srikaya termasuk family Annonaceae. Di beberapa daerah tumbuhan ini juga dikenal dengan nama aionak (Alor), delima bintang, serba bintang, srikaya, seraikaya (Sumatera), sarikaya, srikaya, serkaya, surikaya, srikawis, sarkaja, serakaja, sirikaja (Jawa),

sarikaya (Kalimantan), sirkaya, srikaya, garoso. Ata (Nusa Tenggara), atis soe walanda, sirikaya, sirikaja, perse, atis, delima srikaya, srikaya (Sulawesi), atisi, hirikaya, atis (Maluku).

Deskripsi tumbuhan

Perdu atau pohon kecil ini mempunyai tinggi 2-5 m, kulit pohon tipis berwarna keabu-abuan, getah kulitnya beracun. Daun bertangkai, kaku, letaknya berseling. Helaian daun berbentuk lonjong sampai jorong menyempit, ujung dan pangkal runcing, tepi rata, panjang 6-17 cm.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan adalah daun, buah

Manfaat

1. Daun dimanfaatkan untuk mengobati panas tinggi, memperlancar peredaran darah, masuk angin, dan pegal linu.
2. Buah (muda) dimanfaatkan untuk sari rapet.

Cara pemanfaatan

1. Untuk mengobati panas tinggi. Daun ainonak 7 lembar dicuci bersih lalu direbus dengan air sampai mendidih kemudian daun ainonak ditempelkan pada dahi.
2. Sari rapet. Buah (muda) direbus hingga matang lalu buahnya dimakan.
3. Memperlancar peredaran darah. Ambil 5-7 helai daun dicuci hingga bersih lalu direbus dengan 3 gelas air masak hingga sisa 1 gelas air lalu diminum.

4. Untuk mengobati perut kembung. Daun ainonak, bawang merah, bawang putih, minyak kayu putih lalu ditumbuk/ dihaluskan kemudian diisi pada piring lalu dipanaskan. Setelah panas, ramuan tersebut dioleskan pada perut lalu diikat dengan stagen.
5. Untuk pegal linu. Daun ainonak hutan 15-25 lembar dicuci hingga bersih lalu direbus dengan 3 gayung air masak hingga mendidih kemudian air rebusan tersebut digunakan untuk mandi.

2. Alang-alang

Imperata cyllindrica (L.) Beauv. atau alang-alang termasuk famili Poaceae. Di beberapa daerah misalnya: Sumatera: naleung lakoe (Ac), jih (Gy), rih, ri (Bt) alalang, hilalang, ilalang (Mk). Jawa: alang-alang, kambengan (Jawa), ki eurih (Sunda) kebut, lalang (Madura). Kalimantan: halalang, tingen. Nusa Tenggara: ambengan (Bali), re (sasak, sumbawa), ati ndolo (Bima), witu (Sumba), kii, luo (Flores), Alang-alang, ameng (Alor, Abui). Sulawesi: he, padang, padanga, padongo, deya, reja. Maluku: ri, weli, weri, wela hutu, palate, putune, ige, weljo, kuso, kusu-kusu. Irian: gombur, ruren, mesofou, ukua, ,entahoi, matawe, urmamu, omasa, kalepip.

Deskripsi tumbuhan

Alang-alang adalah tanaman yang tumbuhnya liar, tanaman ini mempunyai khasiat yang bagus sebagai bahan ramuan tradisional. Khasiat alang-alang ini telah memberikan perubahan besar terhadap dunia

kesehatan. Hal ini disebabkan alang-alang mempunyai banyak khasiat yang dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan adalah akar, daun (pucuk).

Manfaat

1. Akar dimanfaatkan untuk mengobati sakit pinggang.
2. Daun (pucuk) dimanfaatkan luka terkena benda tajam.

Cara pemanfaatan

1. Untuk mengobati sakit pinggang. Akar alang-alang dan 7 helai daun kumis kucing dicuci hingga bersih kemudian direbus dengan 2 gelas air lalu dimasak sampai tersisa 1 gelas.
2. Untuk mengobati luka potong. 5-7 helai pucuk alang-alang dicuci hingga bersih lalu dikunyah dengan kapur sirih kemudian dibalurkan pada luka yang terkena benda tajam tersebut.

3. Alia

Zingiber officinale atau jahe termasuk family Zingiberaceae. Di beberapa daerah dikenal dengan nama alia, jahe (Alor), jae (Jawa), jahe (Sunda, Melayu), jhai (Madura), cipakan (Bali), pese (Bugis), galak (Ternate), sipadah (Minangkabau).

Deskripsi tumbuhan

Tumbuhan ini sering digunakan untuk memasak. Jahe mengandung berbagai macam zat yang bermanfaat bagi kesehatan. Jahe

mempunyai rasa yang pedas dan hangat jika digosokkan pada kulit atau digigit, sehingga sering digunakan sebagai campuran minuman ketika dingin. Selain itu, jahe jahe juga dapat dijadikan bahan dasar untuk membuat ramuan sebagai media penyembuhan beberapa penyakit.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat adalah rimpang

Manfaat

Rimpang dimanfaatkan untuk pembersih darah pada ginjal.

Cara penggunaan

Untuk pembersih darah pada ginjal. Alia/ jahe putih, kunyit kepala, ginseng, tinta buah, tapak merah, kumis kucing, dan daun sambung nyawa dicuci hingga bersih lalu direbus dengan air secukupnya hingga mendidih.

Dari ketujuh tanaman ini, kegunaan atau manfaatnya sama yaitu untuk pembersih darah pada ginjal.

4. Alpokat

Persea americana Mill. atau avokad termasuk family Lauraceae.

Di beberapa daerah tumbuhan ini juga dikenal dengan nama misalnya, Jawa: apuket, alpuket, jambu wolanda (Sunda), apokat, avokat, plokot (Jawa). Sumatera: apokat, alpokat, avokat, advokat (Melayu).

Deskripsi tumbuhan

Buahnya buah buni, bentuk bola atau bulat telur, panjang 10-20 cm, warnanya hijau atau hijau kekuningan, berbintik-bintik ungu, berbiji

satu. Kulit buah tebalnya 1 mm berwarna hijau tua saat matang. Daging buah berwarna kuning kehijauan dengan tebal sekitar 1,5 cm. Biji bulat seperti bola, diameter 2,5-5 cm, keping biji putih kemerahan.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat adalah biji.

Manfaat

Biji dimanfaatkan untuk sakit gigi.

Cara pemanfaatannya

Untuk mengobati sakit gigi. Ambil biji alpokat kemudian cuci hingga bersih lalu potong sesuai dengan ukuran lubang gigi kemudian masukkan potongan biji alpokat tersebut kedalam gigi.

5. Asam

Tamarindus indica L. atau asam termasuk family Fabaceae (suku polong-polongan). Di beberapa daerah tumbuhan ini juga dikenal dengan nama asem, acem (Jawa), bak me (Sumatera), asam, tamal, tobi (Alor, Abui), celagi, bage, mengga, (Nusa Tenggara), asang jawi, camba, cempa (Sulawesi), tobelaki, asam jawaka (Maluku), accem (Madura).

Deskripsi tumbuhan

Asam jawa merupakan salah satu bahan untuk memasak. Selain sebagai bahan masakan, asam jawa juga bisa digunakan untuk membuat minuman yang menyegarkan. Tanaman yang hidup di daerah tropis ini

juga bisa digunakan sebagai ramuan herbal yang dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat adalah daun, buah.

Manfaat

1. Daun dimanfaatkan untuk menghilangkan bekas cacar air.
2. Buah dimanfaatkan untuk batuk berdahak.

Cara penggunaan

1. Untuk menghilangkan bekas cacar air. Daun asam 1-3 genggam tangan direbus dengan air 1-3 gayung hingga mendidih lalu air rebusan tersebut digunakan untuk mandi.
2. Untuk mengobati batuk keras atau batuk berdahak. Buah asam yang sudah terlepas dari bijinya direndam dengan air panas lalu ditambahkan dengan madu murni dan kuning telur ayam kampung kemudian ketiga bahan tersebut diaduk sampai tercampur rata lalu diminum.

6. Bawang merah

Allium cepa L. atau bawang merah termasuk family Liliaceae. Di beberapa daerah tumbuhan ini juga dikenal dengan nama bawang merah (Indonesia), bawang, bawang merah (Alor), babhang merah (Madura).

Deskripsi tumbuhan

Bawang merah mempunyai daun yang berwarna hijau yang panjang dan lurus serta berumbi lapis berwarna keungu-unguan dan beraroma tajam. Daunnya berbentuk tabung dan lancip. Bunga berwarna putih kemerah-merahan. Umbi dan daun bawang merah dimanfaatkan sebagai bumbu masakan. Selain sebagai bumbu masak, bawang merah juga berfungsi sebagai bahan ramuan tradisional untuk mengobati berbagai macam penyakit.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat adalah umbi.

Manfaat

Umbi dimanfaatkan untuk masuk angin, menurunkan panas tinggi pada bayi.

Cara pemanfaatan

1. Untuk mengobati masuk angin. Bawang merah 2-3 siung ditumbuk/ dihaluskan kemudian dicampurkan dengan minyak kelapa murni atau *virgin coconut oil* lalu dibalurkan atau dioleskan pada bagian perut.
2. Untuk menurunkan panas tinggi pada bayi. Daun ainonak 2-3 lembar, bawang merah 1-2 siung, dan bawang putih 1-2 siung dicuci hingga bersih lalu semua bahan tersebut ditumbuk/ dihaluskan kemudian dibalurkan pada ubun-ubun bayi.

7. Bawang putih

Allium sativum Linn. atau bawang putih termasuk family Liliaceae. Di beberapa daerah tumbuhan ini juga dikenal bawang putih (Indonesia), bawang (Jawa), bawang bodas (Sunda), bawang putih (Alor), bawang handak (Lampung), kasuna (Bali), lasuna pute (Bugis), bhabang pote (Madura), bawa badudo (Ternate), kalfeo foleu (Timor).

Deskripsi tumbuhan

Bawang putih merupakan salah satu rempah-rempah yang sangat terkenal di Indonesia dan sering dimanfaatkan sebagai bumbu masakan. Tanaman ini banyak ditanaman di daerah pegunungan. Bawang putih adalah tumbuhan terna berumbi lapis dan tumbuhnya berumpun dan berdiri tegak, tingginya mencapai 30-75 cm. Selain sebagai bumbu masakan, bawang putih juga mempunyai khasiat untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat adalah umbi.

Manfaat

Umbi dimanfaatkan untuk perut kembung

Cara pemanfaatan

Untuk mengobati perut kembung. 1-3 siung bawang putih, kencur, genuak dicuci hingga bersih lalu ditumbuk/ dihaluskan kemudian bahan yang sudah halus dicampurkan dengan air panas 1 gelas kemudian didinginkan lalu diminum.

8. Belimbing

Averrhoa bilimbi atau belimbing wuluh termasuk family Oxalidaceae. Di beberapa daerah misalnya, Sumatera: limeng, selimeng, thlimeng (Aceh), selemeng (Gayo), asom, belimbing, balimbangan (Batak), malimbi (Nias), balimbieng (Minangkabau), belimbing asam (Melayu), balimbing (Lampung). Jawa: balimbing wuluh, balimbing, blimbing (Jawa), calingcing, calingcing wulet, balingbing (Sunda), bhalingbhing bulu (Madura). Nusa Tenggara: blingbing buloh (Bali), limbi (Bima), libi (Sawu), balimbeng (Flores), belerang (Sangi). Sulawesi: lumpias, rumpeasa dureng, wulidan, lopias, lembetue (Gorontalo), lombituko (Buol), tangkurera (Baree), bainang (Makasar), calere (Bugis). Maluku: ninilu dae lok (Roti), kerbol (Timor, Kai), takurela (Ambon), balimbi (Ulias), taprera (Buru), malibi (Halmahera), mirimiri (Kapaur). Irian Jaya: uteke.

Deskripsi tumbuhan

Belimbing wuluh merupakan salah satu jenis buah yang cukup terkenal di Indonesia. Buah ini mempunyai rasa yang masem sehingga sering dimanfaatkan sebagai salah satu bahan untuk membuat masakan. Belimbing wuluh dapat tumbuh dengan tinggi sampai 10 meter. Selain juga sebagai bahan masakan, belimbing juga dapat membantu menyembuhkan berbagai macam penyakit.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat adalah daun, buah.

Manfaat

1. Daun dimanfaatkan untuk mengobati darah tinggi.
2. Buah dimanfaatkan untuk mengobati asam urat

Cara pemanfaatan

1. Untuk mengobati darah tinggi. 10-15 lembar daun belimbing wuluh dicuci hingga bersih lalu direbus dengan air masak hingga tersisa 3 gelas air lalu diminum.
2. Untuk mengobati asam urat. 5-7 buah belimbing wuluh dicuci hingga bersih lalu direbus dengan air 7 gelas ir masak hingga tersisa 3 gelas air lalu diminum.

9. Belimbing Jawa

Averrhoa carambola L. atau belimbing manis termasuk family Oxalidaceae. Di beberapa daerah misalnya: Sumatera: asam jorbing, belimbing manis, b. manih. Jawa: bilimbing amis, belimbing legi, bhalimbhing manes, blimbing lenger, b. lingir, calingcing amis, libi melai. Sulawesi: lumpias manis, rumpiasa, lumpiat morominit, lopies eme, lembetue lombiato, lombituko gula, takule, bainang sulapa, pulirang taning, balireng, nggalabola. Maluku: baknil kasluir haurela pasaki, taulafa pasaki, ifel emroro, malibi totofuo, balibi totofuko, tufuo.

Deskripsi tumbuhan

Pohon ini memiliki daun majemuk yang panjangnya dapat mencapai 50 cm, bunga berwarna merah muda yang umumnya muncul di ujung dahan. Pohon ini bercabang dan dapat tumbuh hingga mencapai 5 m. Buah belimbing berwarna kuning kehijauan apabila sudah masak sedangkan buah yang masih muda berwarna hijau. Buah belimbing juga banyak mengandung vitamin C. Mempunyai biji yang kecil dan berwarna coklat.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat adalah buah.

Manfaat

Buah dimanfaatkan untuk mengobati darah tinggi.

Cara pemanfaatan

Untuk darah tinggi. Buah belimbing jawa yang sudah masak dicuci hingga bersih lalu buahnya dikonsumsi setiap hari.

10. Bunga bawang

Asparagus officinalis L. atau bunga bawang termasuk family Liliaceae atau suku bawang-bawangan. Tumbuhan ini biasa disebut dengan nama *Asparagus* atau bunga bawang untuk daerah Alor.

Deskripsi tumbuhan

Asparagus termasuk jenis tumbuhan bawang-bawangan. Tinggi tanaman sekitar 10-20 cm, dalam 1 tumbuhan terdapat 5-10 daun, panjang daun 15-20 cm, lebar 1 cm, berwarna hijau, tebal dan mengkilap. Memiliki bunga berwarna merah muda atau pink, tumbuhnya pada tengah tanaman, memiliki 5 kelopak bunga serta putik yang berwarna keputih-putihan. Memiliki umbi, dalam 1 tanaman terdapat 2 siung umbi, kulit luarnya tipis berwarna coklat dan daging umbinya berwarna putih mengkilap. Selain untuk tanaman hias, bunga bawang juga berkhasiat sebagai obat.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat adalah umbi

Manfaat

Umbi tumbuhan ini dimanfaatkan untuk mengobati mata ikan.

Cara pemanfaatan

Untuk mengobati mata ikan. Umbi bunga bawang 1-3 umbi dicuci hingga bersih kemudian ditumbuk/ dihaluskan lalu ditempelkan pada bagian yang terkena mata ikan. Sebelum ditempelkan, bagian yang terkena mata ikan dibersihkan terlebih dahulu.

11. Bunga kapok

Jatropha multifida L. atau jarak tintir termasuk family Euphorbiaceae. Nama daerah: bunga kapok (Alor)

Deskripsi tumbuhan

Jarak tintir termasuk tumbuhan perdu dengan tinggi mencapai 2 meter. Daunnya tipis dengan permukaan halus, helaian daun tunggal, menjari, dengan tepi daun bergerigi kasar dan ujung daun meruncing. Tangkai daun panjang. Bagian obat yang dimanfaatkan adalah batangnya.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat adalah getah pohon.

Manfaat

Getah dimanfaatkan untuk mengobati penyakit kulit.

Cara pemanfaatan

Untuk mengobati penyakit kulit. Getah pohon bunga kapok diambil lalu dioleskan pada bagian tubuh tetapi sebelum dioleskan, bagian yang panu/kudis dibersihkan terlebih dahulu kemudian getah dioleskan pada kulit.

12. Cocor bebek

Kalanchoe pinnata (Lam.) Pers. atau cocor bebek termasuk family Cerassulaceae. Nama daerah : cocor bebek,

Deskripsi tumbuhan

Cocor bebek memiliki tinggi daun 30 – 100 cm, batang lunak dan beruas. Daun tebal berdaging, banyak mengandung air. Helaian daun lonjong, bertangkai panjang, ujung tumpul, pangkal membulat, tepi bergeringgit, permukaan daun gundul, panjang 5 – 20 cm, lebar 2,5 – 15 cm, warna hijau sampai hijau keabu – abuan. Bunga majemuk, bentuk

malai, menggantung, mahkota bentuk corong, merah. Daunnya biasanya membentuk tunas adventib.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat adalah daun.

Manfaat

Daun dimanfaatkan untuk mengobati sakit kepala.

Cara pemanfaatan

Untuk mengobati sakit kepala. 1-2 lembar daun cocor bebek dicuci hingga bersih lalu ditumbuk/ dihaluskan kemudian dibalurkan pada dahi.

13. Daun pantat ayam

Sida rhombifolia atau sidaguri termasuk family Malvaceae. Nama daerah: sidaguri, guri, saliguri (Sumatera), sadagori, sidaguri, otok-otok, taghuri, sidagori (Jawa), kahindu. Dikira (Nusa Tenggara), hutu gamo, bitumu, digo, sosapu (Maluku), daun pantat ayam (Alor)

Deskripsi tumbuhan

Perdu tegak percabangan ini tingginya dapat mencapai 2 m dengan cabang kecil berambut rapat. Daun tunggal, letak berseling, bentuknya bulat telur atau lenset, tepi bergerigi, ujung runcing, pertulangan menyirip, bagian bawah berambut pendek, warnanya abu-abu, panjang 1,5-4 cm, lebar 1-1,5 cm. Bunga tunggal berwarna kuning cerah, yang keluar dari

ketiak daun, mekar sekitar pukul 12 siang dan layu sekitar tiga jam kemudian. Buah dengan 8-10 kendaga, diameter 6-7 mm.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat adalah daun, akar.

Manfaat

1. Daun dimanfaatkan untuk mengobati bisul.
2. Akar dimanfaatkan untuk mengobati asma pada bayi/ helastip.

Cara pemanfaatan

1. Untuk mengpobati bisul. Daun pantat ayam secukupnya dicuci hingga bersih lalu ditumbuk/ dihaluskan kemudian ditempelkan pada bagian tubuh yang terkena bisul.
2. Untuk mengobati asma pada bayi. Akar tanaman pantat ayam secukupnya dicuci hingga bersih lalu akar tersebut dikunyah kemudiah hasil kunyahan tersebut digunakan untuk pijat.

14. Daun pok-pok

Euphorbia heterophylla L. atau kate mas termasuk family Euphorbiaceae. Nama daerah: kate mas (Jawa), daun pok-pok (Alor).

Deskripsi tumbuhan

Habitus berupa tera, tinggi 0,1-1 m. Batang bulat, bersudut, beruas, halus, hijau. Daun tunggal, tersebar, melonjong, panjang 5-7 cm lebar 2- 31 cm, tepi rata, ujung meruncing, pangkal rompong, pertulangan menyirip, hijau, tangkai pipih. Bunga majemuk, tersusun dalam

mangkakan, menggerombol, involukrum, di ujung batang, tangkai silinder, panjang 1-2 cm, hijau, kelopak bentuk piala, tepi bagian ujung bercuping, bunga jantan 1 benang sari, bunga betina 3 putik. Buah kendaga, membulat, panjang 3-5 mm, hijau. Biji bulat, keras, hitam. Akar tunggang, putih kotor.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat adalah daun.

Manfaat

Daun dimanfaatkan untuk sakit perut, perut kembung.

Cara pemanfaatan

Untuk sakit perut, perut kembung. 3-7 lembar daun pok-pok dicuci hingga bersih lalu direbus dengan 5 gelas air masak hingga tersisa 2 gelas air kemudian diminum 2 kali sesudah makan.

15. Daun sambung nyawa

Gynura procumbens Backer. atau sambung nyawa termasuk family Asteraceae (Compositae). Nama daerah: daun sambung nyawa (Alor), ngokilo (Jawa), daun dewa, beluntas cina (Melayu).

Deskripsi tumbuhan

Terna, batang tegak atau bagian pangkalnya rebah di atas tanah dan keluar akar, berbatang basah, bercabang, berwarna keunguan, panjang sampai 6 m, berbau harum. Daun tunggal, agak tebal, mudah dipatahkan bertangkai, letakberseling. Helaian daun berbentuk bulat telur sampai

memanjang ujung pangkal runcing tepi bergerigi, perulangan menyirip, berwarna hijau muda. Sambung nyawa jarang berbunga. Kalaupun ada, warna bunga jingga kuning berkelamin ganda.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat adalah daun, batang dan akar.

Manfaat

1. Daun dimanfaatkan untuk mengobati maag.
2. Seluruh bagian tanaman dimanfaatkan pembersih darah pada ginjal.

Cara pemanfaatan

Untuk mengobati maag. Daun sambung nyawa 1-3 lembar dicuci bersih lalu dimakan/ diikunyah kemudian air/ sarinya ditelan.

16. Delima

Punica granatum L. atau delima termasuk family Punicaceae. Di beberapa daerah dikenal dengan nama, Sumatera: glima (Aceh), glimeu mekah (Gayo), dalimo (Batak). Jawa: gangsalan (Jawa), dalima (Sunda), dhalima (Madura). Nusa Tenggara: jeliman (Sasak), talima (Bima), dila dae lok (Rote), lelo kase, rumau (Timor). Maluku: dilimene (Kisar).

Deskripsi tumbuhan

Buah delima sering kali kita jumpai dipekarangan rumah. Selain sebagai tanaman hias, delima juga mempunyai buah yang manis dan enak

dimakan. Selain itu, buah delima juga berkhasiat untuk menyembuhkan berbagai penyakit. Kulit buah delima juga berkhasiat sebagai obat.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat adalah buah (kulit)

Manfaat

Kulit buah dimanfaatkan untuk mengobati disentri/ mencret.

Cara pemanfaatan

Kulit buah delima ditambahkan dengan 10 lembar daun kujawas dicuci bersih kemudian direbus dengan 3 gelas air kemudian masak hingga tersisa 1 gelas air lalu minum.

17. Genuak

Acorus calamus atau genuak termasuk family Araceae. Di beberapa daerah tumbuhan ini juga disebut dengan nama jeurunger, jerango, jerango, jarianggu (Sumatera), daringo, dlingo, jharango (Jawa), jangu (Bali), kaliraga (Flores), genuak (Alor), jeringo (Sasak), kareango kalamunga, areango (Sulawesi), ai wahu, bila (Maluku).

Deskripsi tumbuhan

Dlingu ini adalah jenis tumbuhan yang mirip jenis rhizoma. Khasiat Rimpang *Acorus calamus* berkhasiat sebagai obat penenang, obat

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat adalah akar yang meyerupai rimpang.

Manfaat

Akar dimanfaatkan untuk mengobati sakit perut, perut kembung.

Cara pemanfaatan

1. Untuk sakit perut. Rimpang genuak dicuci hingga bersih kemudian dibakar sampai hangus atau menyerupai arang lalu ditumbuk/ dihaluskan, campurkan dengan air panas/ diseduh dengan air panas 1 gelas lalu diminum. Selain dibakar, adapun cara penggunaan yang lain yaitu genuak dikunyah lalu dioleskan pada perut. Lakukan sampai sakitnya benar-benar sembuh.
2. Untuk perut kembung. Genuak, kencur, dan bawang putih dicuci hingga bersih lalu ditumbuk/ dihaluskan kemudian campur dengan air panas 1 gelas kemudian didinginkan lalu minum.

18. Gwang

Corypha utan Lamk. atau gwang termasuk family Arecaceae atau suku pinang-pinangan. Di beberapa daerah tumbuhan ini juga disebut dengan nama gebang, pucuk (Jawa), gebang (Sunda), pocok (Madura), gawang, gwang (Alor), gabang (Kalimantan) dan silar (Sulawesi).

Deskripsi tumbuhan

Gebang adalah nama sejenis palma tinggi besar dari daerah dataran rendah, berbatang tunggal, tinggi sekitar 15-20 m. Daun berbentuk kipas,

bulat menjari, berkumpul di ujung batang, bertangkai panjang hingga 7 m. Gebang hanya berbunga dan berbuah sekali pada akhir masa hidupnya.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat adalah daun.

Manfaat

Daun dimanfaatkan untuk mengobati luka dalam seperti jatuh dari pohon, dari kenderan sepeda motor, dan lain-lain.

Cara pemanfaatan

Untuk luka dalam. Daun (pucuk) secukupnya dicuci hingga bersih lalu rebus dengan 5 gelas air masak samapi tersisa 3 gelas kemudian diminum sesudah makan.

19. Ginseng jawa

Talinum paniculatum (Jacq.) Gaertn atau som jawa termasuk family Portulacaceae. Nama daerah: ginseng, som jawa, gelang porslen.

Deskripsi tumbuhan

Terna tahunan, tegak, tinggi 30-60 cm, batangnya bercabang dibagian bawah dan pangkalnya mengeras. Daun tunggal, letak berhadapan, bertangkai pedek, bundar telur sungsang, tepi rata, ujung dan pangkal runcing, panjang 3-10 cm, lebar 1,5-5 cm. Perbungaan majemuk dalam malai diujung tangkai, berbentuk anak payung menggarpu, warnanya merah ungu. Buahnya buah kotak, diameter 3 mm, bijinya kecil, hitam, bulat gepeng.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat adalah daun, batang, akar

Manfaat

Seluruh bagian tanaman (daun, batang, akar) yang dimanfaatkan untuk pembersih darah pada ginjal.

Cara pemanfaatan

Untuk pembersih darah pada ginjal. Tanaman ginseng/ som jawa, alia putih, rimpang kunyit mai, tinta buah, tapak merah, kumis kucing, dan daun sambung nyawa dicuci hingga bersih kemudian direbus hingga mendidih lalu diminum 2 kali sehari.

20. Jambu hitam

Syzygium cumini (Linn) skeels atau juwet termasuk family Myrtaceae. Di beberapa daerah dengan nama: Sumatera: jambe kleng (Aceh), jambu kling (Gayo), jambu kalang (Minangkabau). Jawa: jamblang (Sunda), juwet, duwet, duwet manting (Jawa), dhalas, dhalas bato, dhuwak (Madura). Nusa Tenggara: jambu hitam, rompo-rompo (Alor dan Abui), juwet, jujutan (Bali), klayu (Sasak), duwe (Bima), jambulan (Flores). Sulawesi: raporapo jawa (Makasar), olicepong (Bugis). Maluku: jambula (Ternate). Melayu: jamblang, jambelang, duwet.

Deskripsi tumbuhan

Jambu hitam/ jamblang tergolong tumbuhan buah-buahan. Pohon dengan tinggi 10-20 m ini berbatang tebal, tumbuhnya bengkok dan bercabang banyak. Daun tunggal, tebal tangkai daun 1-3,5 cm. helaian daun bulat memanjang atau bulat telur terbalik, pangkal lebar, tepi rata, pertulangan menyirip, permukaan atas mengilap, panjang 7-16 cm, lebar 5-9 cm dan warnanya hijau.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan adalah daun muda (pucuk)

Manfaat

Daun muda (pucuk) dimanfaatkan untuk mengobati stroke.

Cara pemanfaatan

Untuk mengobati stroke. Daun pucuk (muda) jambu hitam, daun pucuk (muda) tanaman kusambi, daun jarak merah, daun jarak putih, dan daun kayu irus dicuci bersih lalu direbus dengan air secukupnya untuk mandi dan untuk 1 kali minum pada air rebusan pertama. Setelah itu, kukus/ mandi uap 7-10 menit kemudian mandi dengan air yang tadi. Untuk minum sehari sekali dan hanya pada rebusan pertama atau rebusan ramuan yang baru. Pada tradisi masyarakat Alor, pengobatan ini khususnya untuk mandi itu dilakukan selesai shalat subuh dan sebelum maghrib.

21. Jambu mente

Anacardium occidentale L. Atau jambu mede termasuk family Anacardiaceae. Di beberapa daerah dikenal dengan nama daerah:

Sumatera: jambu erang, jambu monyet, gaju. Jawa: jambu mede, jambu siki, jambu mete, jhambhu monyet. Nusa Tenggara: buah monyet, jambu jipang, jambu dwipa, nyambu monyet, nyambu nyebet, jambu mente. Kalimantan: jambu dipa, jambu gayus, jambu monyet, jambu parang, jambu sempal, jambu seran, janggus, gayus. Sulawesi: jambu dare, jambu sereng. Maluku: kanoke, masapana, buwa yakis, buwa jakis.

Deskripsi tumbuhan

Pohon, tinggi 8-12 m, memiliki cabang dan ranting yang banyak. Batang melengkung, berkayu, bergetah, percabangan mulai dari bagian pangkalnya. Daun tunggal, bertangkai, panjang 4-22,5 cm, lebar 2,5 cm. Helaian daun berbentuk bulat telur sungsang, tepi rata, pangkal runcing, ujung membulat dengan lekukan kecil di bagian tengah, pertulangan menyirip, berwarna hijau. Buahnya buah batu, keras, melengkung. Tangkai buahnya lama kelamaan akan menggelembung menjadi buah semu yang lunak, banyak mengandung air, dan berserat. Biji bulat panjang, melengkung, pipih, warnanya coklat tua.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat adalah kulit batang dan biji

Manfaat

1. Kulit batang dimanfaatkan untuk menghancurkan gigi yang rusak (berlubang).
2. Biji dimanfaatkan untuk mengobati diare.

Cara pemanfaatan

1. Untuk menghancurkan gigi yang rusak. Kulit batang jambu mente di garuk lalu serbuknya dimasukkan pada gigi yang berlubang,
2. Untuk diare. Biji jambu mente dibakar sampai hangus atau gosong lalu bijinya yang sudah hangus tersebut digosokkan pada kipas kemudian bekas gosokkan tadi dicolek lalu digosokkan pada bagian perut.

22. Jarak merah

Jatropha gossypifolia L. atau jarak ulung termasuk family Euphorbiaceae. Di beberapa daerah tumbuhan ini juga dikenal dengan nama jarak kosta merah, j. landi, j. cina (Jawa), kaleke bacu, k jarak, k. jharat (Madura). Sumatera: jarak ulung (Lampung).

Deskripsi tumbuhan

Perdu tahunan, tumbuh tegak, tinggi 1-2 m dengan rambut kelenjar, kebanyakan berbentuk bintang yang bercabang, getah bersabun. Batang berkayu, bulat, banyak cabang, berwarna coklat. Daun tunggal, bertangkai panjang, helaian daun bulat telur sungsang sampai bulat, berbagi 3-5, taju runcing panjang 7-22 cm, lebar 6-20 cm, daun muda berwarna keunguan, daun tua berwarna ungu kecokelatan.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan adalah daun, akar.

Manfaat

1. Daun dimanfaatkan untuk mengobati stroke dan memperlancar peredaran darah.

2. Akar dimanfaatkan untuk memperlancar peredaran darah, menambah tenaga/ stamina.

Cara pemanfaatan

1. Untuk mengobati stroke. Daun pucuk (muda) tanaman kusambi, daun pucuk (muda) jambu hitam, daun jarak merah, daun jarak putih, dan daun kayu irus dicuci bersih lalu direbus dengan air secukupnya untuk mandi dan untuk 1 kali minum pada air rebusan pertama. Setelah itu, kukus/ mandi uap 7-10 menit kemudian mandi dengan air yang tadi. Untuk minum sehari sekali dan hanya pada rebusan pertama atau rebusan ramuan yang baru. Pada tradisi masyarakat Alor, pengobatan ini khususnya untuk mandi itu dilakukan selesai shalat subuh dan sebelum maghrib.
2. Untuk memperlancar peredaran darah, membuka pembuluh darah, menambah tenaga/ stamina. Daun jarak merah 3-7 lembar dan akar jarak merah 1 genggam tangan dicuci hingga bersih lalu direbus dengan 5 gelas air masak hingga tersisa 2 gelas air lalu diminum.

23. Jarak putih

Jatropha curcas L. atau jarak pagar termasuk family Euphorbiaceae. Di beberapa daerah tumbuhan ini juga dikenal dengan nama nawaih nawas (Aceh), jirak (Mink.). Jawa: jarak kosta (Sunda), jarak gundul, j. pager, j. Cina (Jawa). Kaleke, k. Paghar (Mad). Nusa Tenggara: jarak pageh (Bali), kuman nema, jarak putih, kuong flai

(Alor), lulu ai fula (Roti), paku kase, p. Luba, p. Lunat (Timor). Sulawesi: bintalo, biau (Gorontalo), bindalo (Buol), tondo ntomene (Baree), tangang-tangang kali (Makasar), t.t. kanjoli, peleng kaliki (Bugis). Maluku: muun mav (Kaimana), malate, ai huwa kamale (Seram), balacai, kadoto (Halmahera), balacai hisa (Ternate & Tidore).

Deskripsi tumbuhan

Perdu atau pohon kecil, tinggi 2-5 m, bergetah warna putih agak keruh, kulit pohon licin dan batang mempunyai tonjolan-tonjolan bekas daun yang gugur. Daun tunggal, bertangkai yang panjangnya 3,5-15 cm, helai daun berbentuk bulat telur melebar, tepi berlekuk 3-5, ujung runcing, pangkal berbentuk jantung, tulang daun menjari, panjang daun 5-15 cm, lebar 6--16 cm, permukaan atas daun berwarna hijau, bagian bawah lebih pucat.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan adalah daun, nanah/ getah.

Manfaat

1. Daun dimanfaatkan untuk mengobati stroke, sakit mata, flu pada bayi.
2. Getah dimanfaatkan untuk mengobati sakit gigi dan lidah putih pada bayi.

Cara pemanfaatan

1. Untuk mengobati stroke. Daun pucuk (muda) tanaman kusambi, daun pucuk (muda) jambu hitam, daun jarak merah, daun jarak putih, dan

daun kayu irus dicuci bersih lalu direbus dengan air secukupnya untuk mandi dan untuk 1 kali minum pada air rebusan pertama. Setelah itu, kukus/ mandi uap 7-10 menit kemudian mandi dengan air yang tadi. Untuk minum sehari sekali dan hanya pada rebusan pertama atau rebusan ramuan yang baru. Pada tradisi masyarakat Alor, pengobatan ini khususnya untuk mandi itu dilakukan selesai shalat subuh dan sebelum maghrib.

2. Untuk mengobati sakit mata. Daun jarak direndam dengan air panas setelah air sudah terasa hangat, rendam mata pada air tersebut.
3. Untuk mengobati sakit gigi. Getah jarak putih pada batang yang paling bawah/ tua ditetaskan pada kapas kemudian dimasukkan pada lubang gigi.
4. Untuk mengobati lidah putih pada bayi. Getah jarak pada pucuk daun yang paling muda dibasahkan pada kain lalu digosok pada lidah bayi.
5. Untuk mengobati flu pada bayi. Daun jarak 7-15 lembar dicuci hingga bersih lalu direbus hingga mendidih.

24. Kacang tanah

Arachis hypogaea L. atau kacang tanah termasuk family Fabaceae (suku polong-polongan). Di beberapa daerah tumbuhan ini juga dikenal nama kacang tanah, kacang

Deskripsi tumbuhan

Kacang tanah bisa dimanfaatkan untuk makanan ternak sedangkan bijinya dimanfaatkan sebagai sumber protein nabati, minyak dan lain-lain. Kacang tanah juga kaya dengan lemak, mengandung protein yang tinggi, zat besi, vitamin E dan kalsium, vitamin B kompleks dan fosfor, vitamin A dan K, lesitin, kolin, dan kalsium. Kandungan protein dalam kacang tanah adalah jauh lebih tinggi dari daging, telur, dan kacang soya.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat adalah biji.

Manfaat

Biji dimanfaatkan untuk menghilangkan bekas cacar air.

Cara pemanfaatan

Untuk menghilangkan bekas cacar air. Biji kacang tanah yang sudah dibersihkan dari kulitnya, ditumbuk/ dihaluskan lalu ditambahkan dengan air secukupnya sehingga menjadi kental lalu oleskan pada bagian tubuh kemudian diamkan hingga kering dan terlepas dari tubuh setelah itu mandi.

25. Kadak

Ageratum conyzoides atau kadak termasuk family Composite (Asteraceae). Di beberapa daerah tumbuhan ini juga disebut dengan nama bandotan, daun tombak, siangit, tombak jantan, siangik kahwa, rumput tahi ayam (Sumatera), babadotan, b. leutik, babandotan, b. beureum, b. hejo, jukut bau, ki bau, bandotan, berokan, wedusan, dus wedusan, dus

bedusan, tempuyak (Jawa), dawet, lawet, rukut manooe, rukut weru, sopi (Sulawesi), kadak (Alor).

Deskripsi tumbuhan

Bandotan tergolong ke dalam tumbuhan terna semusim, tingginya sekitar 30-90 cm. Batang bulat berambut panjang. Daun bertangkai, letaknya saling berhadapan dan bersilang (compositae), helaian daun bulat telur dengan pangkal membulat dan ujung runcing, tepi bergerigi, panjang 1-10 cm, lebar 0,5-6 cm, kedua permukaan daun berambut panjang dengan kelenjar yang terletak di permukaan bawah daun, warnanya hijau. Jika daunnya telah layu dan membusuk, tumbuhan ini akan mengeluarkan bau tidak enak.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat adalah akar dan batang.

Manfaat

Manfaat dari tumbuhan ini untuk muntaber.

Cara pemanfaatan

Untuk mengobati muntaber. Seluruh bagian tanaman kadak 2-3 batang dicuci hingga bersih kemudian direbus dengan 3 gelas air, masak sampai tersisa 1 gelas air lalu diminum 2 kali sehari masing-masing setengah gelas.

26. Kelapa

Cocos nucifera atau kelapa termasuk family *Arecaceae* (*Palmae*).

Di beberapa daerah tumbuhan ini juga dikenal dengan nama kelapa, tapo, wata (Alor, Abui), baku krambi, tuwalah hauni, harambir, hatu nihambir, arambir, kelapa, harambie nyiui (Sumatera), kelapa, krambil, enyur, nyenyor, nyenyong, klopo (Jawa), niu nyiur, nyir, nio (Nusa Tenggara), enyu, nyoh (Kalimantan), bango, tokhulu, bongo kaluku, anyuroh (Sulawesi), niur ruhu, nikwel honi, wago ayu (Maluku), nu nour, srakanam (Irian Jaya).

Deskripsi tumbuhan

Seluruh bagian dari tanaman kelapa dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan manusia. Batang pohon kelapa bisa digunakan untuk membangun rumah, sabut kelapa dapat dibuat kerajinan tangan. Air dan daging kelapa dapat dikonsumsi, sedangkan daunnya dapat digunakan untuk membuat sapu lidi. Selain itu, buah kelapa juga sangat bermanfaat untuk pengobatan. Berdasarkan penelitian, kelapa kaya akan kalori dan karbohidrat.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat adalah tempurung atau batok, buah (santan)

Manfaat

1. Tempurung/ batok dimanfaatkan untuk diare dan disentri.
2. Buah dimanfaatkan untuk menghilangkan bekas cacar air.

Cara pemanfaatan

1. Untuk mengobati diare, disentri. Tempurung atau batok yang masih muda dicuci hingga bersih lalu dibakar dan dihaluskan kemudian diseduh dengan air panas lalu diminum.
2. Untuk menghilangkan bekas cacar air. Daging buah kelapa diparut lalu diperas dan diambil santannya kemudian gunakan santannya tersebut untuk mandi.

27. Kemiri

Aleuritas moluccana (L.) Willd atau kemiri termasuk family Euphorbiaceae. Di beberapa daerah tumbuhan ini juga dikenal dengan nama kemiri (Melayu, Jawa), kereh (Aceh), hambiri (Batak), buah koreh (Minangkabau), muncang (Sunda), kameri (Bali), kawilu (Sumba), sapiri (Makasar), sakete (Ternate), engas (Ambon), fihai (Alor).

Deskripsi tumbuhan

Kemiri adalah tanaman yang sering digunakan dalam masakan sebagai bumbu. Buah bulat telur, beruas-ruas, buah yang masih muda berwarna hijau setelah tua berwarna coklat, berkeriput. Biji bulat, berkulit keras, beralur, diameter \pm 3,5 cm, berdaging, berminyak, berwarna putih kecoklatan. Daging biji, daun dan akar tanaman ini mengandung *saponin*, *flafonoida*, dan *polifenol*. Daging bijinya juga mengandung minyak lemak dan pada korteksnya mengandung tanin.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat adalah buah.

Manfaat

Buah dimanfaatkan untuk luka, bisul, perut kembung.

Cara pemanfaatan

1. Untuk mengobati luka, bisul. Buah kemiri dibakar sampai tempurung terlepas kemudian gosok pada bambu setelah itu dioleskan pada bisul. Sedangkan untuk luka, buah kemiri yang sudah dibakar tersebut dihaluskan kemudian ditambahkan sedikit minyak kelapa murni lalu dipanaskan dengan menggunakan sendok di atas bara api kemudian tempelkan pada bagian luka.
2. Untuk perut kembung. Buah kemiri dibakar kemudian dihaluskan lalu tambahkan sedikit minyak kelapa murni kemudian diaduk sampai merata kemudian dibalurkan pada perut.

28. Kenari

Canarium indicum L. atau kenari termasuk family Burceraceae.

Nama daerah: kenari, knai, kenai (Alor dan Abui)

Deskripsi tumbuhan

Tanaman kenari adalah tanaman sebagai peneduh pinggir jalan, tanaman obat dan makanan. Buah berbentuk oval hingga lonjong, 3-6 x 2-4 cm dan berwarna hijau sampai hijau gelap ketika masih muda dan berwarna hitam ketika buahnya matang. Buah kenari tergolong buah batu,

berdaging warna kuning ketika matang. Bijinya berwarna putih sedangkan kulitnya berwarna coklat.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat adalah buah (isinya), getah kayu.

Manfaat

1. Biji dimanfaatkan untuk menghaluskan tubuh bayi.
2. Getah dimanfaatkan untuk meningkatkan stamina paskah melahirkan.

Cara pemanfaatan

1. Untuk menghaluskan tubuh bayi. Biji dari buah kenari tersebut sebanyak 20 biji dikunyah atau dihaluskan kemudian oleskan pada tubuh bayi sambil diurut atau dipijat.
2. Untuk meningkatkan stamina paskah melahirkan. Getah kayu kenari dibakar lalu panggang tubuh atau mandi asap selama 7-10 menit.

29. Kencur

Kaempferia galanga Linn. atau kencur termasuk family Zingiberaceae. Di beberapa daerah tumbuhan ini juga dikenal dengan nama kencur (Indonesia, Jawa), kuncur, kencur (Alor), cikur (Sunda), ceuko (Aceh), kencor (Madura), cekuh (Bali), kencur, sukung (Minahasa), asauli, sauleh, soul, umpa (Ambon), cekir (Sumba).

Deskripsi tumbuhan

Kencur adalah tanaman terna kecil yang tumbuh subur di daerah dataran rendah atau pegunungan yang tanahnya gembur dan tidak terlalu mengandung banyak air. Daging kencur berwarna putih dan kulit luarnya berwarna coklat. Seperti halnya beberapa tanaman obat lainnya, kencur sering dijadikan sebagai bumbu masakan dan bahan untuk membuat jamu. Selain untuk masak, kencur juga sering digunakan untuk mengobati penyakit, bahkan khasiatnya sudah dikenal di setiap daerah di Indonesia.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat adalah rimpang

Manfaat

Rimpang dimanfaatkan untuk bengkak-bengkak, badan menyusut pada bayi, cacar air, biang keringat, campak, tekanan darah.

Cara pemanfaatan

1. Untuk mengobati bengkak-bengkak. Bersihkan 1-3 rimpang kencur lalu ditumbuk/ dihaluskan lalu dibalurkan pada bagian tubuh yang mengalami pembengkakan.
2. Untuk badan menyusut pada bayi. Bersihkan 1-3 rimpang kencur, 3-7 lembar daun ende lalu dihaluskan dan dibalurkan ke seluruh tubuh bayi lalu diurut/ dipijat selama 7-10 menit.
3. Untuk cacar air, biji panas, serampa, dan tekanan darah. 3-5 rimpang kencur dan 3-7 lembar daun ende dicuci hingga bersih lalu direbus kemudian gunakan air rebusan tersebut untuk mandi. Lakukan tiap

pagi dan sore dalam seminggu. Sedangkan untuk mengobati tekanan darah, air rebusan tersebut digunakan untuk diminum 2 kali sehari.

30. Kolam susu

Calotropis gigantea (Willd.) Dryand. Ex W. T. atau biduri termasuk family Asclepiadaceae. Di beberapa daerah tumbuhan ini juga dikenal dengan nama biduri, rubik, lembega, rembega, rumbigo (Sumatera), babakoan, badori, biduri, widuri, saduri, sidoguri, bdhuri, burigha (Jawa), manori, maduri (Bali), maduri, rembiaga, kore, krokoh, kolon susu, modo kapuak, modo kampuak (Nusa Tenggara), kolam susu (Alor), rambega (Sulawesi).

Deskripsi tumbuhan

Semak tegak, tinggi 0,5-3 m. batang bulat, tebal, ranting muda berambut tebal berwarna putih. Daun tunggal, bertangkai pendek, letak berhadapan. Helaian daun berbentuk bulat telur atau bujur panjang, ujung tumpul, pangkal berbentuk jantung, tepi rata, pertulangan menyirip, panjang 8-30 cm, lebar 4-15 cm, berwarna hijau muda. Permukaan atas helaian daun muda berambut rapat berwarna putih (lambat laun menghilang), sedangkan permukaan bawah tetap berambut tebal berwarna putih.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat adalah akar

Manfaat

Akar tumbuhan ini dimanfaatkan untuk mengobati kencing batu

Cara pemanfaatan

Untuk mengobati kencing batu. Akar kolam susu secukupnya dicuci hingga bersih lalu direbus dengan 3 gelas air masak hingga air tersisa 1 gelas air kemudian diminum 2 kali sehari tiap pagi dan sore.

31. Kopi

Coffea arabica L. atau kopi termasuk family Rubiaceae (suku kopi-kopian). Nama daerah: kopi (Indonesia), arabian coffee (Inggris), kape (Filipina).

Deskripsi tumbuhan

Tanaman kopi merupakan tanaman yang sangat familiar di lahan pekarangan penduduk pedesaan di Indonesia. Manfaat dari tanaman ini selain digunakan sebagai minuman kopi juga bermanfaat sebagai obat.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat adalah biji

Manfaat

Biji tumbuhan ini dimanfaatkan untuk mengobati luka baru seperti luka terkena benda tajam, luka bakar, luka akibat terinjak benda tajam atau beling dan lain-lain.

Cara pemanfaatan

Untuk mengobati luka. Biji kopi digoreng lalu ditumbuk/ dihaluskan kemudian hasil kopi yang sudah halus tersebut dibalurkan pada luka.

32. Kujawas

Psidium guajava L. atau jambu biji termasuk family Myrtaceae. Di beberapa daerah tumbuhan ini juga dikenal dengan nama glima breueh (Aceh), glimeu beru (Gayo), galiman (Batak Karo), masiambu (Nias), biawas, jambu biawas, jambu biji, jambu batu, jambu klutuk (Melayu). Jawa: jambu klutuk (Sunda), bayawas, jambu krutuk, jambu krikil, petokal (Jawa), jhambhu bhender (Madura). Nusa Tenggara: kujawas, kejawas (Alor), sotong (Bali), guawa (Flores), goihawas (Sika). Sulawesi: gayawas (Manado), dambu (Gorontalo), jambu paratugala (Makasar), jambu paratukala (Bugis). Maluku: kayawase (Seram Barat), kujawase (Seram Selatan), laine hatu, lutu hatu (Ambon), gayawa (Ternate, Halmahera).

Deskripsi tumbuhan

Perdu atau pohon kecil, tinggi 2-10 m, percabangan banyak. Batangnya berkayu, keras, kulit batang licin, mengelupas, berwarna coklat kehijauan. Daun tunggal, bertangkai pendek, letak berhadapan daun muda berambut halus, permukaan atas daun tua licin. Bagian-bagian dari pohon

jambu biji ini juga memiliki khasiat untuk kesehatan dan bisa dijadikan bahan untuk ramuan tradisional, terutama digunakan untuk mengatasi masalah-masalah pencernaan.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan adalah daun

Manfaat

Daun dari tumbuhan ini dimanfaatkan untuk mengobati sakit perut

Cara pemanfaatan

Untuk mengobati sakit perut. Daun kujawas 2-5 lembar direbus dengan air 3 gelas di masak hingga tersisa 1 gelas. Selain direbus, daun jambu biji juga dapat dikunyah atau dimakan langsung dengan garam lalu air atau sarinya langsung ditelan.

33. Kumis kucing

Orthosiphon aristatus B. B. S. atau kumis kucing termasuk family Labiate (Lamiaceae). Di beberapa daerah tumbuhan ini juga dikenal dengan nama daerah kumis kucing (Melayu). Jawa: kumis kucing (Sunda), remujang (Jawa), sesalaseyan, soengot koceng (Madura). Kumis kucing (Alor).

Deskripsi tumbuhan

Terna tahunan, tumbuh tegak, tinggi 50-150 cm. batang berkayu, segi empat agak beralur, beruas, bercabang, berambut pendek atau gundul dan berakar kuat. Daun tunggal, bulat telur, elips atau memanjang,

berambut halus, tepi bergerigi, ujung dan pangkal runcing, tipis, panjang 2-10 cm, lebar 1-5 cm, warnanya hijau.

Sejak zaman dahulu, kumis kucing sudah terkenal khasiatnya. Tumbuhan ini telah digunakan untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit, terutama, yang berhubungan dengan ginjal.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan adalah daun.

Manfaat

Daun dari tumbuhan ini dimanfaatkan untuk sakit pinggang, pembersih darah pada ginjal, kencing manis.

Cara pemanfaatan

Untuk mengobati sakit pinggang. Daun kumis kucing dan akar alang-alang 7 helai dicuci hingga bersih kemudian direbus dengan 2 gelas air lalu dimasak sampai tersisa 1 gelas. Diminum 3 kali sehari sesudah makan.

34. Kunyit

Curcuma longa L. atau kunyit termasuk family Zingiberaceae. Di beberapa daerah tumbuhan ini juga dikenal dengan nama: Jawa: kunyir, koning, kunir, temu kuning, konye, temo koneng. Kalimantan: kunit, janar, henda, kunyit, kalesiau. Sumatera: kakunye, kunyet, kuning, ondil, kondin, under, kunyit, kunyir, jiten. Nusa Tenggara: kunyik, huni, kunyit. Sulawesi: pagidon, nuyik. Maluku: kurali, uninun, kunine, kunino, konik,

gurati, gulati, gogohiki, guraci. Irian: rame, kendeifu, nikwai, mingguai, yau.

Deskripsi tumbuhan

Rimpang tumbuhan ini sebagai obat dikumpulkan pada saat batang tumbuhan mulai mengering. Rimpang kunyit yang sudah tua disebut rimpang induk yang berkhasiat sebagai obat. Warna luar kunyit tua berwarna coklat tua dan bagian dalam berwarna jingga terang kekuning-kuningan atau kemerah-merahan. Selain digunakan untuk mewarnai makanan, pewarna dari kunyit juga digunakan untuk mewarnai obat-obatan dan alat kecantikan.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat adalah rimpang.

Manfaat

Rimpang tumbuhan ini dimanfaatkan untuk penghilang bau badan dan pembersih darah (ginjal), dan luka.

Cara pemanfaatan

1. Untuk menghilangkan bau badan. Kunyit mai dicuci bersih kemudian diris tipis-tipis lalu direbus lalu diminum.
2. Untuk mengobati luka. Ambilkan seruas kunyit, kupas lalu cuci hingga bersih lalu dihaluskan kemudian tambahkan secukupnya minyak kelapa murni kemudian panaskan setelah itu tempelkan pada luka tersebut kemudian diikat dengan kain, hal ini dilakukan agar kunyit yang sudah tertempel tidak mudah jatuh.

35. Kunyit putih

Curcuma zedoaria (Berg.) Rosc. atau temu putih termasuk family Zingiberaceae. Di beberapa daerah tumbuhan ini juga dikenal dengan nama koneng bodas (Jawa), kunyit putih (Alor)

Deskripsi tumbuhan

Terna tahunan ini tingginya dapat mencapai 2 m. Batangnya merupakan batang semu yang dibentuk dari pelepah-pelepah daun yang tumbuh dari rimpangnya. Rimpang induk bentuknya jorong membulat dan mengeluarkan rimpang cabang yang cukup banyak dan tumbuh ke arah samping, ukurannya lebih kecil, bentuknya memanjang dan mudah dipatahkan. Warna rimpangnya putih yang berwarna kuning muda.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat adalah rimpang

Manfaat

Rimpang dari tumbuhan ini dimanfaatkan untuk sakit dada, memperlancar haid.

Cara pemanfaatan

Untuk sakit dada, memperlancar haid. 1-3 rimpang kunyit putih dicuci hingga bersih lalu diparut kemudian peras atau saring airnya atau sarinya lalu diminum.

36. Kusambi

Schleichera oleosa (Lour.) Oken atau kusambi termasuk family Sapindaceae. Di beberapa daerah tumbuhan ini juga dikenal dengan nama kusambi (Melayu), kusambi (Alor), kasambi (Sunda), kesambi (Jawa), khosambi (Madura), kesambi (Bali), sambi (Bima), komi (Sumba).

Deskripsi tumbuhan

Pohon, tinggi \pm 25 m. Batangnya tegak, bulat, berkayu, permukaan kasar, percabangan simpodial, coklat kotor. Daun Tunggal, berbentuk lanset, berseling, panjang 11-25 cm, lebar 2-6 cm, tepi rata, ujung lancip, pertulangan menyirip tangkai bulat, panjang \pm 1 cm, berwarna hijau.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan adalah daun muda (pucuk)

Manfaat

Daun dari tumbuhan ini dimanfaatkan untuk mengobati stroke

Cara pemanfaatan

Untuk mengobati stroke. Daun pucuk (muda) tanaman kusambi, daun pucuk (muda) jambu hitam, daun jarak merah, daun jarak putih, dan daun kayu irus dicuci bersih lalu direbus dengan air secukupnya untuk mandi dan untuk 1 kali minum pada air rebusan pertama. Setelah itu, mandi uap 7-10 menit kemudian mandi dengan air rebusan tersebut. Untuk minum sehari sekali dan hanya pada rebusan pertama atau rebusan ramuan yang baru. Pada tradisi masyarakat Alor, pengobatan ini khususnya untuk mandi itu dilakukan selesai shalat subuh dan sebelum maghrib.

37. Lamtoro

Leucaena glauca (L.) Benth. atau lamtoro termasuk family Fabaceae (suku polong-polongan). Di beberapa daerah tumbuhan ini juga dikenal dengan nama pete selong, pete cina (Sumatera) kamalindingan, pelending, peutey selong, pete cina, kemlanding, lamtoro, metir, selamtara, kaladingan (Jawa), lamtoro, petai cina (Alor).

Deskripsi tumbuhan

Lamtoro digunakan sebagai pupuk hijau, sedangkan daun muda, tunas bunga, dan polong bisa di makan sebagai lalap mentah atau dimasak terlebih dahulu. Menurut laporan, binatang berkuku satu seperti kuda dan babi yang makan daun lamtoro akan kehilangan bulu-bulunya.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat adalah daun.

Manfaat

Daun tumbuhan ini dimanfaatkan untuk mengobati sengatan kala jengking.

Cara pemanfaatan

Untuk mengobati sengatan kala jengking. Daun lamtoro diambil beberapa helai, dicuci hingga bersih lalu ditumbuk/ dihaluskan kemudian tempelkan pada bagian yang terkena sengatan/gigitan kalajengking

38. Lengkuas

Alpinia galanga (L.) Willd. atau lengkuas termasuk family Zingiberaceae. Di beberapa daerah tumbuhan ini juga dikenal dengan nama langkueueh (Aceh), lengkueus (Gayo), kelawas, halawas (Batak), lakuwe (Nias), lengkuas (Melayu), langkuweh (Minang), lawas (Lampung). Jawa: laja (Sunda), laos (Jawa). Kalimantan: langkuwas (Banjar). Nusa Tenggara: kalawasan, laja, lahwas, isem (Bali), langkuwas (Roti). Sulawesi: laja, langkuwasa (Makasar), aliku (Bugis), lingkuwas (Menado), likui (Gorontalo). Maluku: lawase, lakwase (Seram), kourola (Amahai), laawasi, lawasi (Alfuru), galiasa (Halmahera, Ternate), lauwasel (Saparua), lagoase (Buru).

Deskripsi tumbuhan

Rimpangnya berserat kasar, berbau khas dan rasanya pedas. Rimpang tanaman ini, selain untuk rempah-rempah tanaman ini juga berkhasiat sebagai obat.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat adalah rimpang

Manfaat

Rimpang tumbuhan ini untuk mengobati penyakit kulit (panu)

Cara pemanfaatan

Untuk mengobati panu. Lengkuas 1 rimpang dikupas lalu dicuci hingga bersih kemudian diparut/ dihaluskan lalu dibalurkan pada bagian tubuh yang terkena panu. Sebelum ditempelkan, panu terlebih dahulu digosok

dengan menggunakan batu hingga merah setelah itu tempelkan hasil parutan tersebut pada bagian tubuh yang terkena panu.

39. Marungga

Moringa oleifera Lam. atau kelor termasuk family Moringaceae.

Di beberapa daerah tumbuhan ini juga dikenal dengan nama murong (Aceh), kelor (Melayu), munggai (Minangkabau), kilor (Lampung), kelor (Sunda), kelor (Jawa Tengah), marongghi (Madura), kelor (Bali), Parongge (Bima), kawona (Sumba), kirol (Buru), kelo (Ternate), kelo (Tidore), motong, motang, marungga (Alor, Abui).

Deskripsi tumbuhan

Habitus berupa pohon dengan tinggi 3-10 cm. batang berkayu, bulat, bercabang, berbintik hitam dan berwarna putih kotor/abu-abu. Daun majemuk dan berwarna hijau. Akar tunggang berwarna putih kelor. Selain bermanfaat untuk sayuran, daun kelor juga bermanfaat untuk memperbanyak ASI.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat adalah akar

Manfaat

Akar tumbuhan ini dimanfaatkan untuk mengeluarkan sisa ari-ari.

Cara pemanfaatan

Untuk mengeluarkan sisa ari-ari. Akar tanaman ini segenggam tangan dicuci hingga bersih kemudian ditumbuk/ dihaluskan lalu diperas air atau sarinya lalu disaring kemudian diminum.

40. Mengkudu

Morinda citrifolia L. atau mengkudu termasuk family Rubiaceae.

Di beberapa daerah dikenal dengan nama: Sumatera: eodu, eoru, keumudee, lengkudu, bangkudu, bengkudu, bakudu, bingkudu, pamarai, mangkudu, mengkudu, neteu. Jawa: kudu, cangkudu, kemudu, pace. Nusa Tenggara: tibah, wungkudu, ai kombo, manakudu, bakulu. Mengkudu, fota (Alor, Abui) Kalimantan: mangkudu, wanbgkudu, labanau.

Deskripsi tumbuhan

Mengkudu tumbuh liar di pantai, hutan, ladang, atau ditanam di pekarangan sebagai tanaman sayur atau tanaman obat. Mempunyai daun tebal yang mengilap, letaknya berhadap-hadapan dan ukurannya besar berkisar antara 15-50 cm X 5-17 cm. tepi daunnya rata dan mempunyai ujung lancip. Buahnya mempunyai bentuk agak lonjong, berwarna hijau saat masih muda dan berwarna kuning setelah matang. Tanaman ini juga mempunyai ciri-ciri pada buahnya yaitu terdapat banyak bintik-bintik besar seperti mata dan mempunyai bau yang sangat khas.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan adalah daun

Manfaat

Daun tumbuhan ini dimanfaatkan untuk menurunkan panas tinggi

Cara pemanfaatan

Untuk menurunkan panas. Daun mengkudu secukupnya kemudian ditempelkan pada badan/ seluruh badan, lakukan berulang-ulang apabila daun mengkudu telah layu.

41. Murbei

Morus alba L. atau murbei termasuk family Moraceae. Di beberapa daerah dikenal dengan nama besaran (Indonesia), kerta, kitau (Sumatera), murbai, besaran (Jawa), murbey (Alor).

Deskripsi tumbuhan

Pohon ini bisa tumbuh dengan tinggi sampai 9 m. Daunnya berbentuk hati, bagian ujungnya lancip, tepi daun bergerigi dan sering digunakan untuk makanan ulat sutra, sedangkan buahnya dapat digunakan untuk ramuan obat. Daun bersifat pahit, manis, dingin, dan masuk meridian paru dan hati.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat adalah daun.

Manfaat

Daun tumbuhan ini dimanfaatkan untuk menghilangkan cacar air.

Cara pemanfaatan

Untuk mengobati cacar air. Daun murbei 3-5 lembar dan daun ende 3-5 lembar dicuci hingga bersih lalu direbus dengan air 5 gelas ditambahkan dengan gula lempeng atau gula merah secukupnya masak hingga air tersisa 2 gelas lalu diminum 2 kali sehari.

42. Nangka

Artocarpus heterophyllus Lamk. atau nangka termasuk family Moraceae. Di beberapa daerah tumbuhan ini juga dikenal dengan nama anasah, anasa, naa, benaso, lamasa, malasa, menaso, nangka, nangkeu, naka, pana, panah, panaih, panas, pinasa, sosak (Sumatera). Nangka, nongko (Jawa). Batuk, baduk, enaduk, maduk, naka, nangka (Kalimantan). nangga, nangka, mangka, angga, langge, nango, nanaka, cidu, panasa, nanakang, koeloh, urunwane, ulunaka, ura malai (Sulawesi). Tehele kaolin, nongga, naka kota, anaa, ane, ai naa wakane, ina ale, tafela, amnaalo, tafena, anaalo, nangka, anaa, anaal, anaa wakan, nakane, nakan, naang, nakang, naka, nakai, nangga, ndile, nakale, nak-nak, kroun (Maluku). Nangka, song (Alor).

Deskripsi tumbuhan

Nangka termasuk pohon buah-buahan yang banyak ditanam di pekarangan, ladang, atau kadang tumbuh liar pada tanah yang tidak tergenang air. Selain untuk buah-buahan, nangka juga bermanfaat sebagai obat.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat adalah daun

Manfaat

Daun tumbuhan ini dimanfaatkan untuk mengobati diare.

Cara pemanfaatan

Untuk mengobati diare. Daun angka 5-7 lembar dicuci hingga bersih lalu direbus dengan 3 gelas air masak hingga tersisa 1 gelas air lalu diminum.

43. Pepaya

Carica papaya L. atau pepaya termasuk family Caricaceae. Di beberapa daerah tumbuhan ini juga dikenal dengan nama pepaya (Indonesia), pepaya, kati (Alor, Abui), gedang (Sunda), betik, kates, telo gantung (Jawa), kates (Madura), pente kelikih, pertek, pastela (Sumatera), kampakaya, kala jawa, padu (Nusa Tenggara), kustela, buah medung, buah dong (Kalimantan), kaliki riare (Bugis), ihwarwerah (Irian).

Deskripsi tumbuhan

Banyak sekali kegunaan dari tanaman ini, mulai dari daun selain dikonsumsi sebagai lalapan dan buah yang masih muda dapat di manfaatkan sebagai sayuran. Daun pepaya juga bermanfaat untuk menyembuhkan berbagai penyakit. Misalnya, untuk menyembuhkan penyakit demam berdarah yang sangat berbahaya karena bisa mengakibatkan kematian.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat adalah daun, getah.

Manfaat

1. Daun tumbuhan ini dimanfaatkan untuk mengobati malaria, pegal linu.
2. Getah dimanfaatkan untuk mengobati luka bakar.

Cara pemanfaatan

1. Untuk mengobati penyakit malaria. Daun pepaya (batang merah) 2-3 lembar dicuci hingga bersih lalu ditumbuk/ dihaluskan kemudian diperas dengan air secukupnya lalu diminum.
2. Untuk luka bakar. Ambil sedikit getah pepaya lalu campurkan minyak kelapa murni kemudian oleskan pada luka tersebut.
3. Untuk pegal linu. Daun pepaya 2-3 lembar dicuci hingga bersih lalu ditumbuk/ dihaluskan kemudian diperas airnya atau sarinya lalu diminum.

44. Petatas

Ipomoea batatas atau ubi jalar termasuk family convolvulaceae.

Nama daerah: Petatas, balee kika, balee (Alor, Abui)

Deskripsi tumbuhan

Ubi jalar merupakan tanaman sumber karbohidrat yang sangat sesuai untuk digunakan sebagai bahan pangan, pakan maupun industri.

Ubi jalar ini memiliki kandungan vitamin A dan C yang tinggi memberikan peluang bagi ubi jalar dalam proses diversifikasi pangan.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat adalah daun, umbi.

Manfaat

1. Daun dimanfaatkan untuk kurang darah.
2. Umbi dimanfaatkan untuk mengobati beri-beri.

Cara pemanfaatan

1. Untuk kurang darah. Daun petatas merah 10-15 lembar dicuci hingga bersih lalu direbus sampai mendidih kemudian daunnya dimakan sebagai lalapan.
2. Untuk beri-beri. Ambil 3-5 buah umbi petatas dikupas lalu dicuci hingga bersih kemudian dihaluskan lalu direbus dengan 5 gelas air masak hingga tersisa 2 gelas air lalu diminum.

45. Pinang

Areca gatechu L. atau pinang termasuk family Arecaceae (Palmae). Di beberapa daerah tumbuhan ini juga dikenal dengan nama pineg, pineung, pining, pinang, boni (Sumatera), jambe penang (Jawa), gahat, gehat, kahat, taan, pinang (Kalimantan), buah jambe, bua, winu, pua wenji, keu, ua, ehu glok, wua, tilade (Nusa Tenggara), pinang, malu, vuu (Alor, Abui), mamaan, nyagan, luhuto, luguto, poko rapo, alosi, momongo (Sulawesi), bua, hua, soi, hualo, hual, soin, palm (Maluku), kanco, hakwi, wesu, sabu, sawu, ropum, mauwes, wueh, parau, yor (Irian).

Deskripsi tumbuhan

Pinang termasuk jenis pohon yang tinggi dengan ketinggian bisa mencapai 25 m, berbatang langsing dan tumbuh tegak. Daun majemuk menyirip tumbuh berkumpul di ujung batang. Pelepah daun pinang berbentuk tabung sepanjang 80 cm, sedangkan tangkainya mempunyai ukuran pendek. Buah pinang mempunyai bentuk bulat lonjong berwarna merah kekuningan. Pinang mempunyai khasiat yang banyak dan dapat dimanfaatkan mulai dari akar, buah, hingga daunnya.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat adalah buah

Manfaat

Buah dimanfaatkan untuk mengobati penyakit gula diabetes.

Cara pemanfaatan

Untuk mengobati penyakit gula (diabetes). Ambil 1 buah pinang yang sudah tua atau matang, lalu dikunyah isi atau daging buahnya dan ditelan sari sepatnya. Lakukan 3 kali sehari setelah makan.

46. Pisang

Musa paradisiaca L. atau pisang termasuk family Musaceae. Di beberapa daerah tumbuhan ini juga dikenal dengan nama pisang, muko, mihal (Alor, Abui), cau, gedang, pisang, kisang, ghedhang, kedhang, pesang, pisah (Jawa), pisang, galuh, gaol, punti, puti, pusi, galo, awal pisang, gae (Sumatera), harias, peti, pisang, punsi, pute, puti, rahias (Kalimantan), biu, pisang, kalo, mutu, punti, kalu, muu, muku, muko,

busaa, busa, wusa, huni, hundi, uki (Nusa Tenggara), tagin, see, lambi, lutu, loka, unti, pepe, sagin, punti, uti (Sulawesi), fudir, pitah, uki, temai, seram, kula, uru, tamae, empulu, fust, fiat, tela, tele, luke (Maluku), nando, rumaya, pipi, mayu (Irian).

Deskripsi tumbuhan

Tinggi pohon 2-9 m, berakar serabut dengan batang bawah tanah (bonggol) yang pendek. Pisang mempunyai batang semu yang tersusun atas tumpukan-tumpukan pelepah daun yang tumbuh dari batang bawah tanah yang sehingga mencapai ketebalan 20-25 cm. Daun yang paling muda terbentuk di bagian tengah, keluarinya menggulung dan terus tumbuh memanjang. Helaian daun bentuknya lenset memanjang, panjang 1,5-3 m, lebar 30-70 cm, permukaan bawah berkilin, tulang tengah penopang jelas disertai tulang daun yang nyata, tersusun sejajar dan menyirip, warnanya hijau.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan adalah daun, batang, dan kulit batang.

Manfaat

1. Batang pisang dimanfaatkan untuk mengobati luka dalam, lecet.
2. Kulit batang pisang dimanfaatkan untuk luka baru, memberhentikan darah pada luka.
3. Daun pisang dimanfaatkan untuk mengobati penyakit kuning.

Cara pemanfaatan

1. Untuk mengobati luka dalam, lecet. Batang pisang yang paling muda diperas airnya pada wadah kemudian diminum.
2. Untuk mengobati luka baru, memberhentikan darah. Batang pisang digaruk dengan pisau lalu hasil serutan dibalurkan pada luka tersebut.
3. Untuk mengobati penyakit kuning. Daun pisang mas dicuci hingga bersih lalu direbus dengan 1 liter air sampai mendidih kemudian diminum.

47. Rumput baru

Eupotarium inulifolium H. B. K. atau kirinyuh termasuk family Asteraceae (Compositae). Di beberapa daerah tumbuhan ini juga dikenal dengan nama kirinyuh, kecapan, podong prasman (Jawa), rumput baru, koa baru, rumput kerbau, karfau hartebak (Alor, Abui).

Deskripsi tumbuhan

Daun *Eupotarium inulifolium* H. B. K. dijadikan pakanan sapi, tanaman ini juga berkhasiat sebagai obat luka dan gatal-gatal. Daun tumbuhan ini mengandung alkaloid, saponin, polifenol, dan antrakuinon, selain itu bunganya mengandung alkaloid dan polifenol, sedangkan batangnya mengandung alkaloid dan saponin.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat adalah daun.

Manfaat

Daun dimanfaatkan untuk menyembuhkan luka baru, memberhentikan darah pada luka seperti luka terkena benda tajam, dan gatal-gatal/ alergi.

Cara pemanfaatan

1. Untuk mengobati luka, memberhentikan darah. Daun rumput baru 5-7 lembar dikunyah atau dihaluskan lalu tempelkan pada bagian yang luka atau terkena benda tajam.
2. Untuk gatal-gatal/ alergi. Daun rumput baru 3-5 lembar dihaluskan lalu digosokkan pada bagian tubuh yang mengalami gatal-gatal/ alergi

1. Rumput gurita

Ruellia tuberosa L. atau ceplikan termasuk family Acanthaceae. Di beberapa daerah tumbuhan ini juga dikenal dengan nama pletekan, ceplikan (Jawa), rumput gurita (Alor)

Deskripsi tumbuhan

Habitus berupa terna, semusim, tinggi 0,4-0,9 m, batang tegak, pangkal sedikit berbaring, bersegi, masif, hijau. Daun tunggal, bersilang berhadapan, ujung membundar, panjang 6-18 cm, lebar 3-9 cm, pangkal meruncing, tepi bergigi, licin, pertulangan menyirip, hijau. Bunga majemuk, di ketiak daun, terdiri 1-15 bunga, kelopak 2-3 cm, dasar mahkota membentuk tabung, ujung berlekuk 5, panjang 3,5-5 cm, ungu, benang sari, melekat pada tabung. Buah kotak, melonjong, kering, berbiji banyak, panjang 2-3 cm, membuka dengan dua katup, hijau. Biji

membulat, kecil, cokelat. Akar tunggang, membentuk umbi, berwarna cokelat.

Bagian tanaman yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat adalah seluruh bagian tanaman yaitu batang, daun dan akar.

Manfaat

Seluruh bagian tumbuhan dimanfaatkan untuk mengobati gula darah, asam urat, sakit perut, pencegahan ambeyen, kaki bengkak, ginjal, memudahkan untuk melahirkan.

Cara pemanfaatan

1. Untuk gula darah. Seluruh tumbuhan rumput gurita yaitu daun, batang dan akar 1-3 tanaman dicuci hingga bersih lalu direbus dengan 3 gelas air masak hingga tersisa 1 gelas air lalu diminum.
2. Untuk asam urat, sakit perut. Seluruh bagian tumbuhan dicuci hingga bersih lalu direbus dengan 3 gelas air masak hingga tersisa 1 gelas air lalu diminum.

2. Sambiloto

Andrographis paniculata (Burm.f.) Ness. atau sambiloto termasuk family Acanthaceae. Di beberapa daerah dikenal dengan nama papaitan (Melayu), ki oray, ki peurat, takilo (Sunda), bidara, sadilata, sambilata, takila (Jawa), sambiloto (Alor)

Deskripsi tumbuhan

Terna semusim, tinggi 50-90 cm, batang disertai banyak cabang berbentuk segi empat (*kwadrangularis*) dengan nodus yang membesar. Daun tunggal, bertangkai pendek, letak berhadapan bersilang, bentuk lanset, pangkal runcing, ujung meruncing, tepi rata, permukaan atas hijau tua sedangkan bagian bawah hijau muda.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan adalah daun

Manfaat

Daun sambiloto dimanfaatkan untuk mengobati malaria, demam dan batuk

Cara pemanfaatan

1. Untuk mengobati malaria dan demam. Daun sambiloto 1 batang dengan jumlah daun 5 lembar mulai dari tengah batang sampai pucuk, dicuci hingga bersih kemudian direndam dengan air panas $\frac{1}{2}$ gelas lalu ditutup kemudian tunggu sampai hangat lalu diminum. Selain direndam, dapat juga dengan cara direbus dengan air 3 gelas masak sampai tersisa 1 gelas, lalu diminum sesudah makan.
2. Untuk mengobati batuk. Daun sambiloto 5-7 lembar dicuci sampai bersih kemudian direbus dengan air sebanyak 3 gelas, masak hingga airnya tersisa 1 gelas.

3. Serei

Cymbopogon nardus (L.) Rendle. atau sereh termasuk family Poaceae (Graminaceae). Di beberapa daerah juga dikenal dengan nama sere mangat, sere, sange-sange, sarai, sorai (Sumatera), sereh, sere (Jawa), serai, belangkak, salai, segumau (Kalimantan), see, pataha mpori, kendoung witu, nau sina, bu muke, tenian malai (Nusa Tenggara), tonti, timbu'ale, langilo, tiwo mbane, sare, sere (Sulawesi), tapisa-pisa, hisa-hisa, hisa, isalo, bisa, bewuwu, gara ma kusu, barama kusu, rimanil (Maluku).

Deskripsi tumbuhan

Sereh adalah tumbuhan termasuk suku rumput-rumputan yang tumbuh liar di tepi sungai, tepi rawa, dan tempat-tempat lain yang dekat dengan air. Minyak serai adalah minyak atsiri yang diperoleh dengan cara menyuling bagian atas tumbuhan tersebut. Minyak serai dapat digunakan sebagai pengusir (repelen) nyamuk, baik berupa tanaman maupun berupa minyak.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat adalah batang

Manfaat

Batang sereh dimanfaatkan untuk mengobati sakit perut.

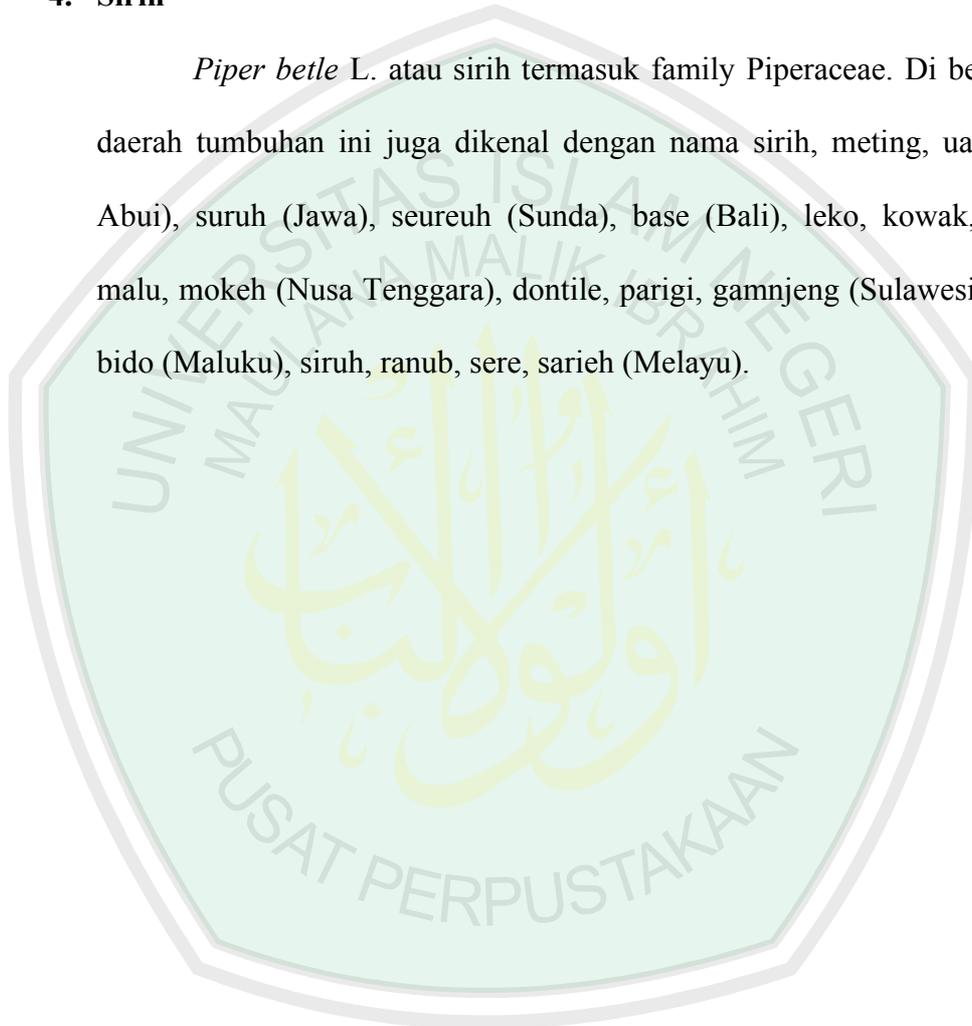
Cara pemanfaatan

Untuk mengobati sakit perut. Serei 1-3 batang dicuci hingga bersih lalu panaskan minyak kelapa murni 1-2 sendok makan kemudian masukkan serei digoreng hingga warnanya kekuningan dan mengeluarkan aroma

wangi kemudian di dinginkan lalu hasil ramuan tersebut dioleskan pada perut.

4. Sirih

Piper betle L. atau sirih termasuk family Piperaceae. Di beberapa daerah tumbuhan ini juga dikenal dengan nama sirih, meting, ua (Alor, Abui), suruh (Jawa), seureuh (Sunda), base (Bali), leko, kowak, malo, malu, mokeh (Nusa Tenggara), dontile, parigi, gamnjeng (Sulawesi), gies, bido (Maluku), siruh, ranub, sere, sarieh (Melayu).



Deskripsi tumbuhan

Tumbuhan ini sudah tidak asing lagi, daunnya biasa digunakan oleh orang tua yang suka membersihkan gigi dengan cara menyirih. Sirih berupa perdu menjalar, batang berkayu lunak, bulat, beruas-ruas, beralur dan berwarna hijau dan abu-abu. Daun tunggal, bentuk jantung hati, tepi rata, permukaan licin, pertulangan menyirip, berwarna hijau dan hijau tua. Daun sirih mempunyai bau yang khas. Bunga majemuk tipe bulir. Tanaman ini bisa tumbuh di daerah yang beriklim sedang. Selain digunakan untuk menyirih, daun ini juga mempunyai banyak khasiat dalam pengobatan tradisional.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat adalah daun, buah.

Manfaat

1. Daun dimanfaatkan untuk menghilangkan bau badan, sakit mata (mata merah), alergi, penyakit dalam.
2. Buah dimanfaatkan untuk mengobati sakit gigi.

Cara pemanfaatan

1. Untuk menghilangkan bau badan. Daun sirih 7 lembar dicuci bersih kemudian direbus dengan air 2 gelas masak sampai air tersisa 1 gelas lalu diminum.
2. Untuk mengobati mata merah. Daun sirih dipanggang lalu ditempelkan pada mata, lakukan 2 kali setiap hari sampai mata benar-benar sembuh

3. Untuk mengobati sakit gigi. Buah sirih dihaluskan kemudian dimasukkan pada lubang gigi yang sakit
4. Untuk mengobati alergi. Daun sirih dikunyah lalu digosok pada bagian yang terkena alergi.

5. Sirih hutan

Piper retrofractum Vahl. atau cabe jawa termasuk family Piperaceae. Di beberapa daerah tumbuhan ini juga dikenal dengan nama lada panjang, cabai jawa, cabai panjang (Melayu), cabean, cabe alas, cabe areuy, cabe jawa, cabe sula (Jawa), cabhi jhamo, cabhi ongghu, cabhi solah (Madura), cabia (Makasar), sirih hutan, fehe meting (Alor, Abui).

Deskripsi tumbuhan

Tumbuhan menahun, batang percabangan liat, tumbuh memanjat, melilit atau melata, panjangnya dapat mencapai 10 m. Daun tunggal, bertangkai, bentuknya bulat telur sampai lonjong, pangkal membulat, ujung runcing, tepi rata, pertulangan menyirip, permukaan atas licin, permukaan bawah berbintik-bintik, panjang 8,5-30 cm, lebar 3-13 cm, dan berwarna hijau. Buahnya majemuk berupa bulir, bentuk bulat panjang sampai silindris, bagian ujung agak mengecil, permukaan tidak rata, bertonjolan teratur, panjangnya 2-7 cm, garis tengah 4-8 mm, bertangkai panjang, masih muda berwarna hijau, keras dan pedas kemudian warna berturut-turut menjadi kuning gading dan akhirnya menjadi merah, lunak dan manis.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan adalah daun, akar dan batang.

Manfaat

1. Akar dimanfaatkan untuk mengobati sakit gigi, gusi bengkak
2. Daun dimanfaatkan untuk mengobati penyakit kuning, keputihan

Cara pemanfaatan

1. Untuk mengobati sakit gigi. Akar sirih hutan di cuci bersih setelah itu langsung dikunyah atau akar dan batangnya direbus dengan air 3 gelas masak sampai airnya mejadi 2 gelas, diminum 2 kali.
2. Gusi bengkak. Akar dan batang sirih direbus dengan air 3 gelas masak sampai airnya menjadi 2 gelas, setelah itu kumur-kumur 3 kali sehari.
3. Penyakit kuning. Ambil 20-30 helai daun dicuci hingga bersih lalu direbus dengan air kemudian air rebusan tersebut dibiarkan hingga hangat lalu digunakan untuk mandi.
4. Untuk keputihan. Ambil 10-15 helai daun dicuci hingga bersih lalu direbus kemudian air rebusan tersebut dipakai untuk membasuh daerah kewanitaan.

6. Sirsak

Annona muricata Linn. atau sirsak termasuk family Annonaceae.

Di beberapa daerah tumbuhan ini juga dikenal dengan nama nangka sabrang, nangka landa (Jawa), nangka walanda, sirsak (Sunda), nangka buris (Madura), srikaya jawa (Bali), deureuyan belanda (Aceh), durio

ulondro (Nias), durian bawahi (Minangkabau), jambu landa (Lampung), langelo walanda (Gorontalo), srikaya balanda (Bugis dan Ujungpandang), naka walanda (Ternate), naka (Flores), dan ai ata malai (Timor).

Deskripsi tumbuhan

Sirsak adalah tumbuhan atau pohon yang berbatang tunggal, berukuran kecil dan rendah. Daunnya berbentuk bulat telur agak tebal, pada permukaan bagian atas yang halus berwarna hijau tua sedangkan pada permukaan bagian bawahnya mempunyai warna lebih muda. Buahnya yang sudah masak lebih terasa asam dari pada manis.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat adalah daun, buah.

Manfaat

Manfaat dari tanaman ini adalah untuk segala macam penyakit dalam, kanker payudara, tumor.

Cara pemanfaatan

Untuk megobati kanker payudara, tumor. Daun sirsak yang telah kuning 5-7 lembar dicuci hingga bersih lalu direbus dengan 5 gelas air masak hingga tersisa 3 gelas air lalu diminum 3 kali sehari setiap hari. Selain daun, buahnya juga bisa dimanfaatkan yaitu buah sirsak yang setengah matang dikupas lalu diparut kemudian campurkan dengan 1 gelas air hangat lalu disaring setelah itu diminum sesudah makan 3 kali sehari setiap hari.

7. Sukun

Artocarpus altilis atau sukun termasuk family Moraceae (suku nangka-nangkaan). Nama daerah: sukun, sukun raja (Alor)

Deskripsi tumbuhan

Pohon sukun juga dapat dimanfaatkan seluruh bagian tanamannya. Selain buahnya yang sangat manis sampai daunnya, mampu menyembuhkan berbagai macam penyakit, terutama penyakit yang sekarang ini sedang berkembang di kota-kota besar seperti asam urat.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat adalah daun (kuning).

Manfaat

Daun dimanfaatkan untuk mengobati sakit lambung.

Cara pemanfaatan

Untuk mengobati penyakit lambung. Petiklah daun sukun raja yang telah menguning lalu direbus dengan 3 gelas air lalu dimasak hingga tersisa 1 gelas lalu diminum.

8. Tapak merah

Euphorbia hirta L. atau patikan kebo termasuk family Euphorbiaceae. Di beberapa daerah tumbuhan ini juga dikenal dengan nama daun biji kacang (Melayu). Jawa: gelang susu, gendong anak (Jakarta), nanangkaan, nangkaan (Sunda), kukon-kukon, patikan, p. jawa, p. kebo (Jawa), kak-sekakan (Madura). Maluku: sostononga (Halmahera),

isu maibi (Ternate), isu gibi (Tidore.). Tapak merah, knai bleting (Alor, Abui).

Deskripsi tumbuhan

Patikan kebo merupakan gulma dan terdapat di tempat terbuka di sekitar pantai, padang rumput, pinggir jalan, atau kebun. Terna tegak atau sedikit berbaring dengan tinggi bisa mencapai 50 cm. Herba mengandung myricyl alkohol, teraxerol, friedlin, β -amyrin, β -sitosterol, β -eufol, euforbol, triterpenoid eufol, tirukalol, eufo-sterol, hentriacontane, flavonoids, phenolic acids, shikimic acid, choline, dan tanin.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat adalah seluruh tanaman yaitu daun, batang, akar dan getah.

Manfaat

1. Seluruh bagian tumbuhan dimanfaatkan untuk mengobati disentri, pembersih darah.
2. Getah dimanfaatkan untuk mengobati mata merah.

Cara pemanfaatan

1. Untuk disentri. Seluruh bagian tumbuhan tapak merah dan daun kujawas atau jambu biji dicuci hingga bersih kemudian direbus dengan 2 gelas air masak sampai tersisa 1 gelas air.
2. Untuk mata merah. Getah dari tanaman ini diteteskan pada mata dilakukan pada saat mau tidur.

9. Tinta buah

Phyllanthus niruri L. atau meniran termasuk family Euphorbiaceae. Di beberapa daerah tumbuhan ini juga dikenal dengan nama meniran (Jawa), meniran merah, meniran ijo, memeniran (Sunda), gosau ma dngi, gosau ma dungi roriha (Ternate), tinta buah (Alor).

Deskripsi tumbuhan

Meniran tumbuh liar di tempat yang lembap dan berbatu, seperti di sepanjang saluran air, semak-semak dan tanah terlantar di antara rerumputan. Terna, semusim, tumbuh tegak, tinggi 30-50 cm. Batang berwarna hijau pucat atau hijau kemerahan. Mempunyai daun tunggal dan letaknya berseling. Helaian daun bundar telur sampai bundar memanjang, ujung tumpul, pangkal membulat, permukaan bawah berbintik-bintik kelenjar, tepi rata, panjangnya sekitar 1,5 cm, lebar sekitar 7 mm, dan berwarna hijau. Mempunyai bunga betina dan bunga jantan dalam 1 tanaman. Bunga jantan keluar di bawah ketiak daun sedangkan bunga betina keluar di atas ketiak daun. Buahnya buah kotak, bulat pipih, licin, bergaris tengah 2-2,5 mm. Bijinya kecil, keras, berbentuk ginjal berwarna coklat.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan adalah akar, batang dan daun

Manfaat

Semua bagian tanaman dimanfaatkan untuk mengobati bintik-bintik pada anak-anak, diare.

Cara pemanfaatan

1. Untuk mengobati bintik-bintik pada anak-anak. Seluruh tanaman tinta buah, kujawas dan tapak merah lalu dicuci sampai bersih kemudian direbus dengan air sampai mendidih kemudian dihangatkan lalu dimandikan
2. Untuk mengobati diare. 3-5 tanaman lalu dicuci hingga bersih kemudian direbus dengan 3 gelas air masak hingga tersisa 1 gelas air. Lalu diminum selagi hangat 2 kali sehari sesudah makan.
3. Mempercepat jalan pada bayi. Akar tinta buah/ meniran dicuci hingga bersih lalu dikunyah kemudian dibalurkan pada tubuh bayi, lalu dipijat selama 10-15 menit lalu dimandikan hingga bersih.

10. Tomat

Lycopersicum esculentum Mill. atau tomat termasuk family Solanaceae. Di beberapa daerah dikenal dengan nama terong kaluwat, reteng, cung asam (Sumatera). Kemir, leunca komir (Sunda). Ranti bali, r. gendel, r. kenong, rante, r. raja, terong sabrang, tomat (Jawa). Kamantes, samate, samatet, samantes, temantes, antes, tamato, tamati, tomato (Sulawesi).

Deskripsi tumbuhan

Terna setahun ini tumbuh tegak atau bersandar pada tanaman lain, tinggi 0,5-2,5 m, bercabang, berambut dan berbau kuat. Daun majemuk menyirip, letak berseling, bentuknya bundar telur dan berwarna hijau.

Pucuk atau daun muda bisa disayur, selain itu juga dapat dimanfaatkan untuk mengobati panas dalam. Daun berkhasiat penyejuk.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat adalah daun.

Manfaat

Daun tomat dimanfaatkan untuk mengobati panas dalam pada bayi.

Cara pemanfaatan

Untuk panas dalam pada bayi. Daun tomat 3-5 lembar dan daun ende 3-5 lembar dicuci hingga bersih kemudian campurkan dengan bubur masak hingga mengental, diamkan hingga dingin lalu berikan pada bayi.

11. Ubi kayu

Manihot esculenta atau singkong termasuk family Euphorbiaceae.

Nama daerah: ubi kayu, singkong, batako (Alor, Abui)

Deskripsi tumbuhan

Ubi kayu ini hampir seluruh tanamannya bisa dimanfaatkan. Umbinya dikenal luas sebagai makanan pokok penghasil karbohidrat. Daunnya dapat dimanfaatkan sebagai sayur, umbinya dapat dibuat berbagai macam makanan dan kue. Masyarakat Alor umumnya, dari zaman nenek moyang tanaman ini dimanfaatkan sebagai makanan pokok bahkan sampai sekarang. Umbi singkong merupakan sumber energi yang kaya akan karbohidrat tetapi sangat miskin protein. Sumber protein yang

baik terdapat pada daun singkong karena mengandung *asam amino metionin*.

Bagian tumbuhan yang digunakan

Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat adalah daun.

Manfaat

Daun singkong dimanfaatkan untuk mengobati pilek atau flu.

Cara pemanfaatan

Untuk mengobati pilek atau flu. Ambil daun ubi yang tangkainya merah beserta tangkainya lalu dipanggang di atas bara api setelah itu tempelkan pada wajah.

4.2 Hasil Penelitian dalam Perspektif Keislaman

Islam adalah agama yang mengajarkan ummat-Nya untuk aktif mencari rezeki dan karunia Allah di muka bumi. Manusia harus melakukan proses kreatif yaitu usaha untuk menemukan upaya-upaya penyembuhan yang dilakukan umat manusia. Salah satunya adalah pengobatan tradisional yang menggali kekayaan alam yang dilakukan dengan cara-cara tradisional yang berbeda dengan pendekatan medika modern (Hambali, 2008). Sekian banyak nikmat Allah yang terhampar di bumi ini yang tidak disebut secara khusus manfaatnya namun dapat digunakan dan dimanfaatkan secara halal.

Keberadaan jenis-jenis tumbuhan yang berfungsi sebagai obat bagi penyakit-penyakit tertentu telah disebutkan dalam Al-Qur'an sebelum

ilmu pengetahuan berkembang seperti saat ini. Salah satunya pada surat An-Nahl (16) ayat 11, 12 dan 13 yaitu:

فِي إِنَّ الثَّمَرَاتِ كُلِّ وَمِنَ الْأَعْنَابِ وَالنَّخِيلِ وَالزَّيْتُونِ الزَّرْعَ بِهِ لَكُمْ يُنْبِتُ
 ۞ يَتَفَكَّرُونَ لِقَوْمٍ لَّآيَةٌ ذَٰلِكَ
 إِنَّ بِأَمْرِهِ مَسَخَرَاتٍ وَالنُّجُومِ وَالْقَمَرَ وَالشَّمْسَ وَالنَّهَارَ أَلِيلَ لَكُمْ وَسَخَّرَ
 ۞ يَعْقِلُونَ لِقَوْمٍ لَّآيَتٍ ذَٰلِكَ فِي
 رُونَ لِقَوْمٍ لَّآيَةٌ ذَٰلِكَ فِي إِنَّ أَلْوَانَهُ مُخْتَلِفًا الْأَرْضِ فِي لَكُمْ ذُرًّا وَمَا
 ۞ يَذَّكُّ

Artinya:

11. Dia menumbuhkan bagi kamu dengannya tanaman-tanaman; zaitun, kurma, anggur dan dari segala buah-buahan. Sesungguhnya pada yang demikian benar-benar ada tanda bagi kaum yang memikirkan.
12. Dan Dia menundukkan malam dan siang, matahari dan bulan dan bintang-bintang ditundukkan pula dengan perintah-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berakal.
13. Dan Dia (menundukkan pula) apa yang Dia ciptakan untuk kamu di bumi ini dengan berlain-lainan macamnya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang mengambil pelajaran.

Dalam ayat dijelaskan bahwa Allah SWT menciptakan sesuatu di muka bumi ini tidaklah sia-sia. Salah satu jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat adalah delima (*Punica granatum* L.) merupakan tumbuhan yang biasa dijumpai di pekarangan rumah. Selain itu, buah delima juga berkhasiat untuk menyembuhkan berbagai penyakit.

Dengan pemanfaatan tumbuhan sebagai obat, menunjukkan bahwa Allah SWT menciptakan makhluk yang bersumber dari bumi memerlukan pemikiran yaitu penggunaan nalar yang menghasilkan ilmu.

Hasil penelitian menunjukkan kekuasaan dan kebesaran Allah SWT bahwa berbagai jenis tumbuhan, bagian tumbuhan seperti akar, daun dan batang terkandung berbagai kandungan dan tanda-tanda kebesarannya. Allah SWT menciptakan segala sesuatu tidaklah sia-sia, di dalamnya terdapat manfaat yang belum diketahui oleh manusia. Dalam penelitian ini, manusia diharapkan untuk selalu berusaha dan diharapkan kita dapat meningkatkan keyakinan serta keimanan akan kebesaran dan kekuasaannya. Selain itu juga diharapkan dapat menambah rasa syukur kita terhadap nikmat-Nya yang dilimpahkan kepada kita lewat keanekaragaman jenis tumbuhan yang memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia.

Tabel 4.1 Jenis dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat oleh Masyarakat di Kecamatan Alor Tengah Utara

No	Jenis Tumbuhan (nama lokal)	Nama Ilmiah	Famili	Bagian Tumbuhan Yang Digunakan	Manfaat	Cara Pengolahan	Sumber Perolehan
1.	Aionak	<i>Annona squamosa</i> L.	Annonaceae	- Daun - Buah (muda) - Daun - Daun - Daun	- Panas tinggi - Sari rapet - Memperlancar peredaran darah - Masuk angin - Pegal linu	- Direbus - Direbus - Direbus - Ditumbuk/ dihaluskan - Direbus	Budidaya, tumbuhan liar
2.	Alang-alang	<i>Imperata cyllindrica</i> (L.) Beauv	Poaceae	- Akar - Daun (pucuk)	- Sakit pinggang - Luka terkena benda tajam	- Direbus - Dikunyah	Tumbuhan liar
3.	Alia	<i>Zingiber officinale</i>	Zingiberaceae	- Rimpang	- Pembersih darah pada ginjal	- Direbus	Budidaya
4.	Alpokat	<i>Persea americana</i> Mill.	Lauraceae	- Biji	- Sakit gigi	- Potong sesuai ukuran lubang gigi	Tumbuhan pekarangan

Lanjutan Tabel 4. 1 Jenis dan Pemanfaatan Tumbuhan

5.	Asam	<i>Tamarindus indica</i> L.	Fabaceae	- Daun - Buah asam	- Menghilangkan bekas cacar air - Batuk (berdahak)	- Direbus - Direndam/diseduh	Tumbuhan liar, budidaya
6.	Bawang merah	<i>Allium cepa</i> L.	Liliaceae	- Umbi - Umbi	- Masuk angin - Menurunkan panas tinggi pada bayi	- Ditumbuk/dihaluskan - Ditumbuk/dihaluskan	Membeli
7.	Bawang putih	<i>Allium sativum</i> L.	Liliaceae	- Umbi	- Perut kembung	- Ditumbuk/dihaluskan	Membeli
8.	Belimbing wuluh	<i>Averrhoa bilimbi</i>	Oxalidaceae	- Daun - Buah	- Darah tinggi - Asam urat	- Direbus - Direbus	Tumbuhan pekarangan
9.	Belimbing jawa	<i>Averrhoa carambola</i> L.	Oxalidaceae	- Buah	- Darah tinggi	- Dikonsumsi/dimakan langsung	Tumbuhan pekarangan
10.	Bunga bawang	<i>Asparagus Officinalis</i> L.	Liliaceae	- Umbi	- Mata ikan	- Ditumbuk/dihaluskan	Tanaman pekarangan
11.	Bunga kapok	<i>Jatropha multifida</i> L.	Euphorbiaceae	- Getah	- Penyakit kulit	- Dioleskan	Tumbuhan pekarangan
12.	Cocor bebek	<i>Kalanchoe pinnata</i> (Lam.) Pers.	Cerassulaceae	- Daun	- Sakit kepala	- Ditumbuk/dihaluskan	Tumbuhan pekarangan

Lanjutan Tabel 4. 1 Jenis dan Pemanfaatan Tumbuhan

13.	Daun pantat ayam	<i>Sida rhombifolia</i>	Malvaceae	- Daun - Akar	- Bisul - Asma pada bayi	- Ditumbuk/ dihaluskan - Dikunyah	Tumbuhan liar
14.	Daun pok-pok	<i>Euphorbia heterophylla</i> L.	Euphorbiaceae	- Daun	- Sakit perut, perut kembung	- Direbus	Tumbuhan liar
15.	Daun sambung nyawa	<i>Gynura procumbens</i> Backer.	Asteraceae	- Daun	- Maag - Pembersih darah pada penyakit ginjal	- Dikunyah - Direbus	Tumbuhan liar
16.	Delima	<i>Punica granatum</i> L.	Punicaceae	- Buah (kulit)	- Disentri/ mencret	- Direbus	Tumbuhan pekarangan
17.	Genuak	<i>Acorus calamus</i>	Araceae	- Akar	- Sakit perut - Perut kembung	- Dibakar→ ditumbuk/ dihaluskan→ diseduh - Dikunyah→ dioleskan - Ditumbuk/ dihaluskan→ diseduh	Budidaya, tumbuhan liar
18.	Gewang	<i>Corypha utan</i> Lamk.	Arecaceae	- Daun	- Luka dalam (jatuh dari pohon, kecelakaan sepeda	- Direbus	Tumbuhan liar

Lanjutan Tabel 4. 1 Jenis dan Pemanfaatan Tumbuhan

					motor)		
19.	Ginseng jawa	<i>Talinum paniculatum</i> (Jacq.) Geartn	Portulacaceae	- Daun, batang, akar	- Pembersih darah pada penyakit ginjal	- Direbus	Tumbuhan pekarangan
20.	Jambu hitam	<i>Syzygium cumini</i> (Linn) skeels	Myrtaceae	- Daun	- Stroke	- Direbus	Tumbuhan liar
21.	Jambu mente	<i>Anacardium occidentale</i> L.	Anacardiaceae	- Kulit batang - Biji	- Menghancurkan gigi yang rusak (berlubang) - Diare	- Dihaluskan → dimasukkan ke dalam gigi yang berlubang - Dibakar → diambil arangnya → dioleskan	Budidaya
22.	Jarak merah	<i>Jatropha gossypifolia</i> L.	Euphorbiaceae	- Daun - Daun, akar	- Stroke - Memperlancar peredaran darah	- Direbus - Direbus	Tumbuhan liar
23.	Jarak putih	<i>Jatropha curcas</i> L.	Euphorbiaceae	- Daun	- Stroke - Sakit mata - Flu pada bayi	- Direbus - Direndam - Direbus	Budidaya

Lanjutan Tabel 4. 1 Jenis dan Pemanfaatan Tumbuhan

				- Getah	- Sagit gigi	- Ditetaskan	
					- Lidah putih pada bayi	- Ditetaskan	
24.	Kacang tanah	<i>Arachis hypogaea</i> L.	Fabaceae	- Biji	- Menghilangkan bekas cacar air	- Ditumbuk/ dihaluskan	Membeli
25.	Kadak	<i>Ageratum conyzoides</i>	Asteraceae	- Akar, batang	- Muntaber	- Direbus	Tumbuhan
26.	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>	Arecaceae	- Tempurung/ batok - Buah	- Diare, disentri - Menghilangkan bekas cacar air	- Dibakar→ dihaluskan→ diseduh - Mandi	Budidaya
27.	Kemiri	<i>Aleuritas mollucana</i> (L.) Willd	Euphorbiaceae	- Buah	- Bisul - Luka - Perut kembung	- Dibakar→ dihaluskan→ dioleskan - Dibakar→ dihaluskan→ dipanaskan→ ditempelkan - Dibakar→ dihaluskan→ dibalurkan	Budidaya
28.	Kenari	<i>Canarium indicum</i> L.	Burceraceae	- Buah - Getah	- Menhaluskan tubuh bayi	- Dikunyah→ dioleskan	Budiadaya, tumbuhan liar

Lanjutan Tabel 4. 1 Jenis dan Pemanfaatan Tumbuhan

					- Meningkatkan stamina pasca melahirkan	- Dibakar→ mandi uap	
29.	Kencur	<i>Kaempferia galanga</i> Linn.	Zingiberaceae	- Rimpang	- Bengkak-bengkak, badan menyusut pada bayi - Cacar air, biang keringat, campak, tekanan darah	- Ditumbuk/ dihaluskan→ dibalurkan - Direbus	Budidaya, tumbuhan pekarangan
30.	Kolam susu	<i>Calotropis gigantea</i> (Willd.) dryand. Ex. W. T.	Asclepiadaceae	- Akar	- Kencing batu	- Direbus	Tumbuhan li
31.	Kopi	<i>Coffea arabica</i> L.	Rubiaceae	- Biji	- Luka	- Digoreng→ dihaluskan→ dibalurkan	Budidaya
32.	Kujawas	<i>Psidium guajava</i> L.	Myrtaceae	- Daun	- Sakit perut	- Direbus, dikunyah	Tumbuhan pekarangan
33.	Kumis kucing	<i>Orthosiphon aristatus</i>	Lamiaceae	- Daun	- Sakit pinggang, pembersih darah pada penyakit ginjal, kencing manis	- Direbus	Tumbuhan pekarangan
34.	Kunyit	<i>Curcuma domestica</i>	Zingiberaceae	- Rimpang	- Menghilangkan bau badan	- Direbus - Dihaluskan →	Budidaya, tumbuhan pekarangan

Lanjutan Tabel 4. 1 Jenis dan Pemanfaatan Tumbuhan

					- Luka - Mengeluarkan darah kotor	dipanaskan→ ditempelkan - Dihaluskan	
35.	Kunyit putih	<i>Curcuma zedoaria</i> (Berg.) Rosc.	Zingiberaceae	- Rimpang	- Sakit dada, memperlancar haid	- Ditumbuk/ dihaluskan	Budidaya, tumbuhan pekarangan
36.	Kusambi	<i>Schleichera oleosa</i> (Lour.) Oken	Sapindaceae	- Daun	- Stroke	- Direbus	Tumbuhan liar
37.	Lamtoro	<i>Leucaena leucocephala</i> (Lam.) de Wit	Fabaceae	- Daun	- Sengatan kala jengking	- Ditumbuk/ dihaluskan	Tumbuhan liar
38.	Lengkuas	<i>Alpinia galanga</i> L.	Zingiberaceae	- Rimpang	- Panu	- Dihaluskan	Budidaya, t pekarangan
39.	Marungga	<i>Moringa oleifera</i> Lam.		- Akar	- Mengeluarkan sisa ari-ari	- Ditumbuk/ dihaluskan	Tumbuhan pekarangan
40.	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i> Linn.	Rubiaceae	- Daun - Buah	- Menurunkan panas - Batuk	- Ditempelkan - Direbus	Tumbuhan liar
41.	Murbei	<i>Morus alba</i> L.	Moringaceae	- Daun	- Cacar air	- Direbus	Tumbuhan liar, tumbuhan pekarangan
42.	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lamk.	Moraceae	- Daun	- Diare	- Direbus	Tumbuhan pekarangan
43.	Pepaya	<i>Coccoloba papaya</i> Linn.	Caricaceae	- Daun	- Malaria, pegal linu	- Ditumbuk/	Budidaya

Lanjutan Tabel 4. 1 Jenis dan Pemanfaatan Tumbuhan

				- Getah	- Luka bakar	dihaluskan - Dioleskan	
44.	Petatas	<i>Ipomoea batatas</i>	Convolvulaceae	- Daun - Umbi	- Kurang darah - Beri-beri	- Direbus - Direbus	Budidaya
45.	Pinang	<i>Areca catechu</i>	Arecaceae	- Buah	- Diabetes	- Dikunyah	Budidaya, tumbuhan liar
46.	Pisang	<i>Musa paradisiaca</i> L.	Musaceae	- Batang - Batang - Daun	- Luka dalam - Luka baru - Penyakit kuning	- Diperas - Digaruk - Direbus	Budidaya
47.	Rumput baru	<i>Eupatorium inulifolium</i> H.B.K	Asteraceae	- Daun	- Luka, memberhentikan darah - Alergi/ gatal-gatal	- Dihaluskan, dikunyah - Dihaluskan	Tumbuhan liar
48.	Rumput gurita	<i>Ruellia tuberosa</i> L.	Acanthaceae	- Daun, batang, akar - Semua bagian tumbuhan	- Gula darah - Asam urat, sakit perut	- Direbus - Direbus	Tumbuhan liar
49.	Sambiloto	<i>Andrographis aniculata</i> Ness.	Acanthaceae	- Daun	- Malaria dan demam - Batuk	- Direndam - Direbus	Tumbuhan pekarangan

Lanjutan Tabel 4. 1 Jenis dan Pemanfaatan Tumbuhan

50.	Serei	<i>Cymbopogon nardus</i> L. Rendle	Poaceae	- Batang	- Sakit perut	- Digoreng	Tumbuhan pekarangan
51.	Sirih	<i>Piper betle</i>	Piperaceae	- Daun - Buah	- Menghilangkan bau badan - Mata merah - Alergi/ gatal-gatal - Sakit gigi	- Direbus - Dipanggang - Dikunyah - Dihaluskan	Budidaya
52.	Sirih hutan	<i>Piper retrofractum</i> Vahl.	Piperaceae	- Daun - Akar, batang	- Penyakit kuning - Keputihan - Sakit gigi - Gusi bengkak/ nanah	- Direbus - Direbus - Dikunyah, direbus - Direbus	Tumbuhan liar
53.	Sirsak	<i>Annona muricata</i> Linn.	Annonaceae	- Daun - Buah	- Kanker payudara, tumor	- Direbus - Dihaluskan	Tumbuhan pekarangan
54.	Sukun	<i>Artocarpus altilis</i>	Moraceae	- Daun	- Maag	- Direbus	Tumbuhan liar

Lanjutan Tabel 4. 1 Jenis dan Pemanfaatan Tumbuhan

55.	Tapak merah	<i>Euphorbia hirta</i> L.	Euphorbiaceae	<ul style="list-style-type: none"> - Semua bagian tumbuhan - Getah/ nanah - Semua bagian tumbuhan 	<ul style="list-style-type: none"> - Disentri - Sakit mata - Pembersih darah pada ginjal 	<ul style="list-style-type: none"> - Direbus - Diteteskan - Direbus 	Tumbuhan liar
56.	Tinta buah	<i>Phyllanthus niruri</i> L.	Euphorbiaceae	<ul style="list-style-type: none"> - Semua bagian tumbuhan - Akar 	<ul style="list-style-type: none"> - Biang keringat pada anak-anak, diare - Mempercepat jalan pada bayi 	<ul style="list-style-type: none"> - Direbus - Dikunyah 	Tumbuhan liar
57.	Tomat	<i>Solanum lycopersium</i> L.	Solanaceae	<ul style="list-style-type: none"> - Daun 	<ul style="list-style-type: none"> - Panas dalam pada bayi 	<ul style="list-style-type: none"> - Direbus 	Budidaya, tumbuhan pekarangan
58.	Ubi kayu	<i>Manihot esculenta</i>	Euphorbiaceae	<ul style="list-style-type: none"> - Daun 	<ul style="list-style-type: none"> - Pilek/ flu 	<ul style="list-style-type: none"> - Dipanggang 	Budidaya